

**PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
KELAS 1 SDN 16 PANAI HILIR
KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NURMALIZA
NIM. 2120500105**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
KELAS 1 SDN 16 PANAI HILIR
KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NURMALIZA
NIM. 2120500105**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
KELAS 1 SDN 16 PANAI HILIR
KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURMALIZA

NIM. 2120500105

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Nurmaliza

Padangsidempuan, 24 Juni 2026

Lampiran : 7 (tujuh) Exemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Nurmaliza yang berjudul "Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD N 16 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II,



Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi
NIP. 198808092019032006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraliza
NIM : 2120500105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 1 SD N 16 Panai Hilir Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Nuraliza

NIM. 2120500105

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmaliza
NIM : 2120500105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 1 SD N 16 Panai Hilir Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 24 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Nurmaliza
NIM. 2120500105



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : nurmaliza
NIM : 2120500105
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD N 16 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Ketua

Dr. Almira Amir, M. Si
NIP. 197309022008012006

Sekretaris

Sakinah Siregar, M.Pd
NIP. 199301052020122010

Anggota

Dr. Almira Amir, M. Si
NIP. 197309022008012006

Sakinah Siregar, M.Pd
NIP. 199301052020122010

Dr. Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd
NIP. 1991106102022032002

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Forum F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 24 Juni 2026
Pukul : 1:30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,75
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa
Kelas 1 SD N 16 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu
Nama : Nurmaliza
NIM : 2120500105
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 24 Juni 2026
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Hanika, M.Hum.
NIP. 19840815 200912 1005

ABSTRAK

Nama : Nurmaliza
Nim : 2120500105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 1 SDN 16 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca siswa kelas 1 SD N 16 Panai Hilir. Berdasarkan hasil pengamatan awal siswa kurang aktif dalam pembelajaran, pembelajaran masih di dominasi oleh guru, dan sebagian siswa belum mampu mengenal huruf dan mengeja kata sederhana dengan baik. Maka dengan penggunaan media *Flashcard* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media *flashcard* dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa kelas I SD N 16 Panai Hilir. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan media *flashcard*, yang berisi tahapan perancangan, tahap pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 16 Panai Hilir. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tells dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca setelah diterapkannya media *flashcard*. Pada tahap pra-siklus, rata-rata nilai kemampuan membaca siswa adalah 59,76 dengan tingkat ketuntasan belajar 37,5%. Pada siklus I pertemuan 1, nilai rata-rata meningkat menjadi 62,10 dengan ketuntasan belajar 37,5%, siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata 67,18 dengan ketuntasan belajar 43,75%. Kemudian pada siklus II pertemuan 1, nilai rata-rata 74,60 dengan ketuntasan belajar 68,75%, selanjutnya pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata meningkat menjadi 80,07 dengan ketuntasan belajar 81,25% sehingga telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD N 16 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

Kata kunci : *Media Flashcard, Kemampuan Membaca, Kelas 1 SD*

ABSTRACT

Name : Nurmaliza
Student ID : 2120500105
Faculty : Faculty of Tarbiyah and Teacher Training
Department : Islamic Elementary School Teacher Education
Tittle : The Implementation of Flashcard Media to Improve Reading Ability of First Grade Students at State Elementary School 16 Panai Hilir, Labuhanbatu Regency

The background of this research is the low reading ability of first-grade students at Public Elementary School Number 16 in the Panai Hilir area. Initial observations showed that students were less active during the learning process, the activities were still dominated by the teacher, and several students had not yet mastered letter recognition or the spelling of simple words. Therefore, the use of flashcard media was expected to improve students' reading skills. The purpose of this study was to determine the effectiveness of flashcard media in improving the reading ability of first-grade students at Public Elementary School Number 16 in Panai Hilir. This research was conducted as Classroom Action Research (CAR), which consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of the study were first-grade students at the school, and data were collected through observation, tests and documentation. The findings revealed that students' reading ability improved following the implementation of flashcard media. In the pre-cycle stage, the average reading score was 59,76 with a mastery level of 37,5%. In Cycle I Meeting 1, the average score increased to 62,10 with the same mastery level of 37,5%, and in Cycle I Meeting 2, it increased to 67,18 with a mastery level of 43,75%. In Cycle II Meeting 1, the average score rose significantly to 74,60 with a mastery level of 68,75%, and in Cycle II Meeting 2, the average score further increased to 80,07 with a mastery level of 81,25%, surpassing the Minimum Mastery Criterion of 75. Based on these results, it can be concluded that flashcard media effectively improves the reading ability of first-grade students at Public Elementary School Number 16 in the Panai Hilir region.

Keywords: *Flashcard Media, Reading Ability, First Grade of Elementary School*

الملخص

نورماليزا : الاسم
٢١٢٠٥٠٠١٠٥ : نيم القيد رقم
المعلمين وإعداد التربية كلية : الكلية
الإسلامية الابتدائية المدارس معلمي تعليم قسم : القسم
الأول الصف لتلاميذ القراءة مهارة لرفع (كارد الفلاش) التعليمية البطاقات وسيلة تطبيق : العنوان
باتو لابوهن محافظة – هيلير باناي ١٦ رقم الحكومية الابتدائية المدرسة في

باناي ١٦ رقم الحكومية الابتدائية المدرسة في الأول الصف تلاميذ لدى القراءة قدرة انخفاض هي البحث هذا خلفية قبل من مهيمناً يزال لا التعلم وأن التعلم، عملية في نشاطاً أقل التلاميذ أن الأولية الملاحظة نتائج أظهرت حيث هيلير، جيد، بشكل البسيطة الكلمات وتهجئة الحروف على التعرف من بعد يتمكنوا لم التلاميذ بعض أن إلى إضافة المعلم، إلى البحث هذا ويهدف التلاميذ، لدى القراءة قدرة تحسين في التعليمية البطاقات وسيلة استخدام يسهم أن يتوقع لذلك في الأول الصف تلاميذ لدى القراءة قدرة نتائج يُحسن أن يمكن التعليمية البطاقات وسيلة تطبيق كان إذا ما معرفة يتضمن حيث الصفي، الإجرائي البحث نوع من البحث هذا ويُعد هيلير، باناي ١٦ رقم الحكومية الابتدائية المدرسة الابتدائية المدرسة في الأول الصف تلاميذ فهي البحث عينة أما والتقويم، والملاحظة والتنفيذ التخطيط مراحل البحث نتائج أظهرت وقد والاختبار، الملاحظة في البيانات جمع أدوات وتمثلت هيلير، باناي ١٦ رقم الحكومية نتائج متوسط بلغ الدورة قبل ما مرحلة ففي التعليمية، البطاقات وسيلة تطبيق بعد القراءة قدرة في تحسن حدوث بنسبة ٦٢,١٠ إلى المتوسط ارتفع الأول اللقاء الأولى الدورة وفي ٣٧,٥٪، إتقان بنسبة ٥٩,٧٦ التلاميذ لدى القراءة الثانية الدورة في أما ٤٣,٧٥٪، إتقان بنسبة ٦٧,١٨ المتوسط بلغ الأولى الدورة من الثاني اللقاء في ثم ٣٧,٥٪، إتقان المتوسط بلغ الثانية الدورة من الثاني اللقاء في ثم ٦٨,٧٥٪، إتقان بنسبة ٧٤,٦٠ إلى المتوسط ارتفع فقد الأول اللقاء يمكن ذلك على وبناء ٧٥، ب المحدد للإتقان الأدنى الحد معيار بذلك متجاوزاً ٨١,٢٥٪، إتقان بنسبة ٨٠,٠٧ المدرسة في الأول الصف تلاميذ لدى القراءة قدرة تحسين على قادر التعليمية البطاقات وسيلة استخدام أن الاستنتاج لابوهانباتو بمحافظة هيلير باناي ١٦ رقم الحكومية الابتدائية

الابتدائية المدرسة في الأول الصف القراءة، مهارة التعليمية، البطاقات وسيلة :المفتاحية لكلمات

KATA PENGANTAR

بسم الله رحمانيراهيم

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat islam serta karunia-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada baginda nabi Muhammad SAW, yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh ummat manusia dari alam yang gelap sampai terang benderang.

Skripsi ini berjudul ” **Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 1 SDN 16 Panai Hilir Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu**”. Disusun untuk melengkapai tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Peneliti menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar jika tidak banyak pihak yang memberikan bantuan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada di bawah ini dengan kerendahan hati.

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,

Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan, dan Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Dr. Hamka, M. Hum, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Asriana Harahap, M. Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekaligus Panesehat Akademik Yang Telah Memberikan Arahan, Bimbingan Serta Masukan Dalam Proses Perkuliahan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pengawal Administrasi Program Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dengan Ikhlas memberikan Ilmu Pengetahuan dan dorongan ynnng sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Yusril Fahmi, S.Ag., M.Hum., kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah membantu peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada ayahanda tercinta saya Janip Sagala dan Ibunda saya Siti Aminah Ritonga yang senantiasa memberikan motivasi, doa terbaiknya dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
8. Bapak Rudianto S.Pd. Beserta Ibu guru SD N 16 Panai Hilir.

9. Saudara/abang dan Saudari/adik peneliti, Mizan Ahmad, Alpi Syahrina dan Akifa Naila serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan doa agar peneliti menyelesaikan skripsi.
10. Terima kasih untuk sepupu saya terkhususnya Saiful Azhar, Ahmad Priadi, Himayatu Thoyyibah, dan Rika Alfina, yang telah membantu dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini suka maupun duka.
11. Terima kasih untuk teman dan sahabat saya terkhusus, Devy Pratiwi, Ikhfa Karimah, Sa'diah, dan Lia Adelina yang telah membantu dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini suka maupun duka.

Peneliti menutup dengan mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat rahmat dan karunia-Nya. Skripsi ini mungkin banyak kekurangan karena peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalamannya. Akhir kata, peneliti mempersembahkan karya ini dengan segala kerendahan hati, berharap pembaca dan peneliti dapat memperoleh manfaat.

Padangsidempuan 2026

Peneliti

Nurmaliza

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Indikator Tindakan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Media Flashcard	9
a. Pengertian media flashcard	9
b. Ciri media flashcard	9
c. Kelebihan dan kekurangan media flashcard	10
d. Langkah-langkah flashcard	11
2. Kemampuan Membaca	12
a. Pengertian kemampuan membaca	12
b. Indikator kemampuan membaca	14
c. Fungsi dan manfaat membaca	14
d. Tujuan membaca	16
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca	16
f. Pengembangan keterampilan membaca	17
3. Teori Belajar Behaviorisme	20
B. Kajian Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Bepikir	26
D. Hipotesis Tindakan	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
B. Jenis dan Metode Penelitian	29
C. Latar dan subjek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	32
E. Instrument Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. Kondisi Awal	43
2. Siklus I	45
a. Perencanaan Siklus	45
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1.....	45
c. Pengamatan (Observasi).....	47
d. Refleksi Siklus I pertemuan 1	50
e. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2.....	51
f. Pengamatan (Observasi).....	52
g. Refleksi Siklus I perttemuan 2	55
3. Siklus II	57
a. Perencanaan Siklus	57
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1	57
c. Pengamatan (Observasi).....	59
d. Refleksi Siklus II Pertemuan 1.....	62
e. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2	62
f. Pengamatan (Observasi)	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	73
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rubrik penelitian Tes kemampuan membaca	37
Tabel 2. Data Hasil Kemampuan Tes Membaca Tahap Pra Siklus Peserta Didik Kelas I SD N 16 Panai Hilir.....	44
Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan siswa kelas I siklus I pertemuan I	47
Tabel 4. Data Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas I Siklus I Pertemuan I	48
Tabel 5. Rekapitulasi hasil observasi guru dan siswa kelas I Siklus I pertemuan II	53
Tabel 6. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus I Pertemuan II	54
Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan siswa kelas I Siklus II pertemuan I	59
Tabel 8. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus II Pertemuan I.....	60
Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan siswa kelas I Siklus II pertemuan II.....	64
Tabel 10. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus II Pertemuan II	65
Tabel 11. Persentase Ketuntasan Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Pada Pra-Siklus, Siklus I Dan Siklus II.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	27
Gambar 2. Bagan Penelitian Tindakan Kelas	32
Gambar 3. Diagram Hasil tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus I pertemuan 1	49
Gambar 4. Diagram Hasil tes Kemampuan Membaca Siswa Siswa Kelas I Siklus I pertemuan 2.....	55
Gambar 5. Diagram Hasil tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus II pertemuan 1	61
Gambar 6. Diagram Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus II Pertemuan 2.....	66
Gambar 7. Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD N 16 Panai Hilir	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Lampiran 1. RPP Siklus I Pertemuan I	74
Lampiran 2. Media flashcard mengeja kata sederhana siklus I pertemuan I	80
Lampiran 3. RPP Siklus I Pertemuan II	81
Lampiran 4. Media flashcard mengeja kata sederhana Siklus I Pertemuan II.....	86
Lampiran 5. Siklus II Pertemuan I.....	87
Lampiran 6. Media flashcard mengeja kata sederhana Siklus II Pertemuan I	92
Lampiran 7. RPP Siklus II Pertemuan II	93
Lampiran 8. Media flashcard mengeja kata sederhana Siklus II Pertemuan II	99
Lampiran 9. Penilaian Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD N 16 Panai Hilir Pra-Siklus	100
Lampiran 10 Penilaian Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus I pertemuan 1	101
Lampiran 11. Penilaian tes kemampuan membaca Siswa Kelas I siklus I Pertemuan 2.....	102
Lampiran 12. Penilaian Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus II Pertemuan 1.....	103
Lampiran 13. Penilaian Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus II Pertemuan 2.....	104
Lampiran 14. Lembar Observasi Siswa Kelas I Siklus I Pertemuan 1	111
Lampiran 15. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	113
Lampiran 16. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2	115
Lampiran 17. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2.....	117
Lampiran 18. Lembar Observasi Siswa Kelas I	

	Siklus II Pertemuan 1	119
Lampiran	19. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	121
Lampiran	20. Lembar Observasi Siswa Kelas I	
	Siklus II Pertemuan 2	123
Lampiran	21. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2	125
Lampiran	22. DOKUMENTASI.....	127
	Siklus I Pertemuan 1	127
	Siklus I Pertemuan 2	128
	Siklus II pertemuan 1	129
	Siklus II Pertemuan 2	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai informasi di era digital sekarang semakin mudah diakses dan sangat cepat masuk ke negara kita. Hal ini semakin bervariasi dan canggihnya media informasi, media cetak maupun elektronik. Hasil-hasil penelitian serta kemajuan ilmu dan teknologi begitu cepat dipublikasikan dan disebarkan. Akibatnya banyak informasi yang tidak sempat diserap. Hal ini salah satunya disebabkan kecepatan membaca yang masih perlu ditingkatkan.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting karena sangat menentukan kualitas dan keberhasilan seseorang di dalam studinya. Membaca merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit. Artinya pada kegiatan membaca terlibat kegiatan berfikir seperti mengingat, memahami, membedakan, menganalisis, mengorganisasi, dan menerapkan hal-hal yang terkandung di dalam bacaan. Siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi akan memperoleh pemahaman yang tinggi terhadap bacaan yang dibacanya.¹

Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan dan pengajaran. Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan arahan, motivasi, nasehat dan penyuluhan agar siswa mampu mengatasi, memecahkan masalah, menanggulangi kesulitan sendiri.

¹ Khairunisa Nuril Ma'rufah Et Al., 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Flash Card', *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 3*, No. 0 (25 August 2022): 523-30

Pengajaran adalah bentuk kegiatan dimana terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar dan mengajar antara tenaga kependidikan (khususnya guru / pengajar) dan siswa untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.

Membaca memberikan titik awal untuk mengembangkan keterampilan mendengar aktif, berbicara, menulis kreatif dan menganalisis suatu temuan dalam bacaan. Keterampilan membaca dan memahami bacaan secara spesifik dipengaruhi dengan faktor motivasi. Untuk meningkatkan pemahaman dalam bacaan, siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan bacaan, mengingat isinya dan dapat memberikan kesimpulan yang telah dibacanya. Membaca teks dengan suara nyaring membantu siswa terfokus secara mental, memancing pertanyaan dan menstimulus diskusi.²

Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki karena sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Anak yang mampu membaca dengan lancar cenderung lebih percaya diri, memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebaliknya, anak yang mengalami kesulitan membaca akan menghadapi

² Alamsyah Said, *Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.63

hambatan dalam memahami materi pembelajaran, yang dapat menurunkan semangat belajar dan prestasi akademiknya.³

Namun, pada kenyataannya bahwa hasil survei pada tingkat internasional atau PISA (*Programme For International Student Assessment*) yang dilakukan oleh OECD (*Organization For Economic Cooperation And Development*), Indonesia menempati peringkat ke-71 dari 81 untuk kemampuan literasi membaca.⁴ Peringkat ini mencerminkan tantangan serius yang dihadapi oleh sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam hal pengembangan keterampilan membaca di kalangan siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pendekatan yang inovatif serta kreatif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan agar siswa dapat belajar dengan antusias dan efektif.

Media dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, media belajar memegang peranan penting dalam proses kegiatan pembelajaran, apabila konsep media mengarah pada sesuatu yang mengatur atau meneruskan informasi (*pesan / message*) atau sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan.⁵ Setelah itu, guru dituntut untuk dapat menggunakan media maupun

³ viny Sarah Alpian And Ika Yatri, 'Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (21 June 2022): 5573–81, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>.

⁴ Dita Amelia Et Al., 'Variabel Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Membaca Siswa Indonesia: Analisis Berdasarkan Pendekatan MARS', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, No. 2 (2024): 205-17.

⁵ Lail Tahjuda Jambak dkk., "Implementasi Media Gambar Pada Keterampilan Bercerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD IT Nurul Ilmi Kota Padangsidimpuan," *Calakan: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya* 3, no. 2 (2025): 253–61.

membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa dalam proses belajar.⁶

Penggunaan media *Flashcard* yang efektif dan mudah untuk digunakan.⁷ *Flashcard* dapat diintegrasikan ke dalam berbagai aktivitas pembelajaran, termasuk permainan kompetitif, tebak kata, atau Latihan berulang, yang mendorong partisipasi aktif siswa. Selain itu, guru dapat dengan mudah membuat atau memodifikasi *Flashcard* sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Ukurannya yang kecil juga menjadikannya mudah dibawa dan mudah digunakan di berbagai tempat dan situasi belajar.⁸

Observasi awal yang peneliti lakukan I di SD N 16 Panai Hilir pada tanggal 12 November 2024, peneliti menemukan kondisi awal siswa yaitu: (1) siswa kesulitan melafalkan huruf vokal dan konsonan, siswa belum mahir dalam melafalkan huruf terutama pada huruf yang bentuknya mirip seperti p,q,b,d. (2) siswa belum mampu mengeja kata dengan benar dan Menyusun kata menjadi kalimat yang bermakna. (3) siswa belum mampu membaca dengan intonasi yang sesuai, suara kurang jelas dan masih lamban dalam membaca. Keterbatasan siswa dalam mengenal huruf dapat berdampak pada

⁶ Ani Daniyati Et Al., 'Konsep Dasar Media Pembelajaran', *Journal Of Student Research* 1, No. 1 (2023): 282-94.

⁷ Siti Nurfadillah, 'Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah', *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 30 June 2023, <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i2.940>.

⁸ agus Budi Prasetyo, Endang M. Kurnianti, And Uswatun Hasanah, 'Analisis Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah', *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 4, no. 2 (12 June 2024): 118–27, <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v4i2.2914>.

kemampuan membaca siswa.⁹ kekurangan kemampuan siswa dalam mengenal huruf disebabkan oleh metode yang digunakan sangat monoton dan tidak menggunakan media pembelajaran. selain itu, terdapat kurangnya minat siswa dalam membaca, mengingat usia mereka masih dalam tahap anak usia dini, mereka lebih cenderung bermain sehingga sulit untuk fokus dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dan permasalahan yang peneliti temukan di tempat penelitian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD N 16 Panai Hilir Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu”**

B. Identifikasi masalah

1. Rendahnya kemampuan membaca.
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam membaca.
3. Kurangnya penggunaan media yang interaktif.
4. Siswa belum lancar membaca

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan pembatasan permasalahan, sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD N 16 Panai Hilir.

⁹ Observasi di SD N 16 Cinta Makmur, pada tanggal 12 november 2024, pukul 09:30 Wib.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penjelasan mengenai batasan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini.

1. Media *flashcard* adalah alat bantu visual berupa kartu yang berisi gambar, huruf, kata, atau kalimat sederhana yang digunakan untuk mendukung proses belajar, khususnya dalam pengenalan dan pelatihan membaca permulaan pada siswa kelas I SD. *flashcard* efektif digunakan karena dapat meningkatkan daya tarik siswa, memperkuat ingatan visual, serta mempermudah pengenalan kata dan pelafalan secara cepat dan berulang, sehingga membantu siswa dalam membangun keterampilan membaca dasar seperti ketepatan, kelancaran, dan pemahaman bacaan.
2. Kemampuan membaca adalah keterampilan siswa dalam mengenali huruf, menyebutkan kata, dan memahami teks sederhana sesuai dengan tingkat kelas 1 SD. Penilaian kemampuan membaca meliputi kemampuan membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan benar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah di atas maka rumusan dalam penelitian ini adalah apakah penarapan media *flashcard* dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa I SD N 16 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media *flashcard* dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa kelas 1 SD N 16 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

G. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang di harapkan peneliti:

1. Secara teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang proses pembelajaran membaca menggunakan media *Flashcard* pada siswa kelas I SD. Peneliti juga berharap dapat Menambah khasanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang metode pembelajaran membaca yang inovatif dan menyenangkan.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan refleksi dan inspirasi untuk menerapkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat dan pengalaman positif dalam belajar membaca.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

- d. bagi peneliti sendiri sebagai pengembangan dan persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

H. Indikator Tindakan

Guru menentukan keberhasilan penelitian ini, maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan, indikator keberhasilan dalam menerapkan media *Flashcard*, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas I SD Negeri 16 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Indikator keberhasilan tindakan penelitian ini dapat dilihat dari hasil kemampuan membaca siswa mengacu pada panduan penilaian kurikulum SD Negeri 16 Panai Hilir, dikatakan anak tuntas jika setiap anak mendapat nilai sesuai dengan patokan yang peneliti tentukan yaitu dengan nilai minimal 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa mencapai nilai tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media *Flashcard*

a. Pengertian Media *Flashcard*

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam konteks komunikasi, media berfungsi sebagai perantara yang memungkinkan ide, gagasan, atau pendapat yang disebarluaskan.¹⁰

Media *Flashcard* adalah alat bantu pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu kecil untuk menyampaikan informasi secara visual dan interaktif. *Flashcard* ini dapat digunakan dalam berbagai konteks pendidikan untuk membantu siswa memahami, mengingat, dan menguasai materi pelajaran.¹¹

b. Ciri-Ciri Media *Flashcard*

- 1) Format kartu: Media *Flashcard* biasanya terdiri dari kartu berukuran kecil, dengan informasi yang ditulis di satu sisi dan jawaban atau penjelasan di sisi lainnya.

¹⁰ Pita Wati Et Al., 'Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I Di SDN 1 Pemenang Barat Tahun Pelajaran 2023/2024', *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan* 3, No. 2 (30 June 2024): 116-20.

- 2) Informasi ringkas: Sisi depan kartu sering kali berisi pertanyaan, istilah, atau gambar, sedangkan sisi belakang berisi jawaban, definisi, atau penjelasan yang lebih mendetail.
- 3) Visual: *Flashcard* dapat mencakup elemen visual seperti gambar atau diagram, serta memberikan pengalaman fisik saat siswa memegang dan membolak-balik kartu.
- 4) Interaktif: Media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi, baik secara individu maupun dalam kelompok, sehingga mendorong diskusi dan kolaborasi.¹²

c. Kelebihan Dan Kelemahan Media *Flashcard*

Adapun kelebihan media *Flashcard* sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan daya ingat: Penggunaan *Flashcard* secara berulang dapat membantu siswa mengingat informasi lebih baik melalui teknik pengulangan aktif
- 2) Fleksibilitas: *Flashcard* dapat digunakan untuk berbagai jenis materi, mulai dari kosakata bahasa asing, fakta sejarah, hingga rumus matematika.
- 3) Mendorong pembelajaran mandiri: Siswa dapat menggunakan *Flashcard* untuk belajar secara mandiri, menguji diri mereka sendiri, dan menilai pemahaman mereka terhadap materi.
- 4) Praktis dan *portable*: *Flashcard* mudah dibawa ke mana saja, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja.¹³

¹² Feronika Yulibertha Gultom And Alif Mudiono, 'Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar', *Jolla Journal Of Language Literature And Arts* 4, No. 3 (30 March 2024): 288-94.

- 5) Menarik perhatian siswa karena menggunakan warna dan gambar yang menarik.
- 6) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara sederhana dan jelas.
- 7) Mempermudah pemahaman konsep terutama dalam mengenal huruf dan kata sederhana.¹⁴

Adapun kelemahan media *Flashcard* sebagai berikut:

- 1) Kurang efektif jika digunakan dikelompok yang besar dikarenakan ukuran media *flashcard* yang kecil.
- 2) Media ini lebih menekankan pada aspek visual, sehingga jika gambar terlalu rumit maka akan sulit untuk di pahami oleh anak SD kelas 1
- 3) Siswa hanya memahami kata dan gambar pada *flashcard*.

d. Langkah-Langkah *Flashcard*

- 1) Guru menyesuaikan media *Flashcard* dengan materi pembelajaran atau RPP yang telah di susun.
- 2) Guru menyiapkan media *Flashcard* yang berisi gambar dan kata-kata sederhana yang sesuai dengan RPP.

¹³ Lisa Narwastu Kristsuana Et Al., 'Penggunaan Flashcard Untuk Menumbuhkan Minat Anak Usia Dini Dalam Mendengarkan Cerita', *Aletheia Christian Educators Journal* 4, No. 2 (13 November 2023): 47–52, <https://doi.org/10.9744/Aletheia.4.2.47-52>.

¹⁴ Sry Apfani, Et Al., "Efektivitas Media Pembelajaran Flashcard pada Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2 (2022)

- 3) Guru memegang dan memperlihatkan media *Flashcard* satu per satu di depan siswa dengan posisi setinggi dada agar siswa dapat melihat dengan jelas.
- 4) Guru Menyebutkan huruf atau kata pada media *Flashcard* dengan jelas dan meminta siswa untuk mengikuti kata yang diucapkan oleh guru agar siswa terbiasa dengan bunyi dan bentuk kata.
- 5) Melakukan diskusi dan tanya jawab
- 6) Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca siswa.
- 7) Guru melakukan refleksi atau perbaikan terhadap penggunaan media *Flashcard*.

2. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan merupakan sesuatu yang telah tertanam di dalam diri seseorang kemampuan yang dimiliki seseorang dapat berkembang apabila orang tersebut belajar dengan baik.¹⁵ Membaca merupakan salah satu keterampilan bahasa yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dikatakan sebagai sebuah keterampilan dikarenakan kemampuan membaca seseorang individu dapat dikembangkan seiring waktu secara bertahap, diawali dengan kemampuan mengenal huruf, selanjutnya merangkainya menjadi sebuah kata, kemudian menjadi sebuah kalimat dan memahaminya. Keterampilan membaca sangat memegang peranan penting dalam

¹⁵ Marlina, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/M*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.12.

kehidupan manusia karena pengetahuan apapun tidak akan dapat dipisahkan dari kegiatan membaca. pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

Membaca ialah proses pengolahan bacaan kritis, kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu. Pendapat yang lebih sederhana menyatakan bahwa membaca sebagai proses membunyikan lambang bahasa tertulis.

Sedangkan definisi lainnya adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tertulis. Membaca pada level rendah yang semuanya dilakukan bertahap dari proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan.

Intisari tersebut dimaksudkan sebagai sebuah hasil dari akhir dari pemahaman yang nantinya akan diingat oleh seseorang individu. Kemudian mengenai hasil dari akhir dari proses membaca juga berkaitan dengan beberapa hal seperti yang disampaikan bahwa membaca adalah pemrosesan kata-kata, konsep, informasi, dan gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh pengarang yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman awal pembaca. Sehingga pemahaman diperoleh bila pembaca mempunyai

pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan apa yang terdapat dalam bacaan.¹⁶

b. Indikator Kemampuan Membaca

Adapun indikator kemampuan membaca yang dinilai adalah sebagai berikut.

- 1) Ketepatan menyebutkan tulisan, siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar.
- 2) Kewajaran lafal, siswa melafalkan tulisan dengan baik dan benar.
- 3) Kelancaran, siswa membaca dengan lancar semua bacaan.
- 4) Kejelasan suara siswa membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar semua siswa.¹⁷

c. Fungsi dan Manfaat Membaca

Fungsi membaca adalah sebagai berikut.

1) Fungsi Intelektual

Dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas membina daya nalar kita.

2) Fungsi Pemacu Kreatifitas

Hasil membaca kita dapat mendorong, menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keleluasaan wawasan dan pemilihan kosa kata.

¹⁶ Kartika Bayu Rahayu, 'Penerapan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I Sd Negeri Purut I Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 11, No. 1 (29 January 2024): 12-21, <https://doi.org/10.51747/Jp.V11i01.18722024>)

¹⁷ Rina Fitriani dan Ahmad Fauzi, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Pembelajaran Interaktif," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 2 (2024)

3) Fungsi praktis

Kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan.

4) Fungsi religius

Membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan memperluas budi, dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

5) Fungsi sosial

Kegiatan membaca mempunyai fungsi sosial yang tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring. Berdasarkan kegiatan membaca tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat dan berpikir.

Manfaat membaca adalah sebagai berikut. Melatih kemampuan berpikir, meningkatkan pemahaman, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, mendukung kemampuan berbicara di depan umum meningkatkan konsentrasi orang yang suka membaca akan memiliki otak yang lebih konsentrasi dan fokus.¹⁸

d. Tujuan Membaca

Aktivitas membaca harus ada tujuan yang jelas, apabila membaca tidak ada tujuan yang jelas, maka proses dan kegiatan membaca yang dilakukan tidak memiliki makna sama sekali. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi

¹⁸ Lis Rustinarsih, *Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*, (Jakarta: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021), hlm. 80

dari sumber tertulis. Informasi ini diperoleh melalui proses pemaknaan terhadap bentuk-bentuk yang ditampilkan.

Beberapa tujuan membaca antara lain:

- 1) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- 2) Membaca untuk mengetahui topik atau masalah dalam bacaan.
- 3) Membaca untuk menilai atau mengevaluasi jenis bacaan tersebut.¹⁹

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman antara lain:

1) Faktor Fisiologis

Faktor ini mencakup kesehatan fisik, pertimbangan new logis dan jenis kelamin. Keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan murid gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

2) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Tidak semua siswa yang

¹⁹ Darmadi, *Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini*, (Jawa: Barat: CV Jejak, 2021), hlm.74

mempunyai kemampuan intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan anak.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri dalam masyarakat. Kondisi itu pada gilirannya dapat membantu, dan dapat juga menghalangi belajar membaca.

4) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup motivasi, minat dan kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.²⁰

f. Pengembangan Keterampilan Membaca

Pengembangan keterampilan membaca pada anak usia 6-7 tahun adalah proses yang penting dan kompleks, yang melibatkan beberapa tahapan kunci. Pada usia ini merupakan masa transisi atau peralihan dari pendidikan prasekolah yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menuju pendidikan formal di Sekolah Dasar, karakteristik mereka masih sangat dipengaruhi oleh tahapan perkembangan anak usia dini. anak-anak berada dalam fase awal pembelajaran membaca,

²⁰ Arifah Dewi, *Peningkatan Keterampilan Membaca*, (Malang: Tim MNC Publishing, 2017), hlm. 88

di mana mereka mulai mengenali huruf, kosakata, dan memahami teks. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai tahapan pengembangan keterampilan membaca:

1) Pengenalan Huruf

Pada tahap ini, anak-anak mulai belajar mengenali huruf-huruf alfabet, baik huruf kapital maupun huruf kecil. Mereka belajar untuk membedakan bentuk huruf dan suara yang terkait dengan masing-masing huruf. Aktivitas seperti menyanyikan lagu alfabet, menggunakan *Flashcard*, dan bermain permainan yang melibatkan huruf dapat membantu anak-anak dalam proses ini. Selain itu Anak-anak juga mulai memahami bahwa huruf-huruf tersebut membentuk kata-kata. Mereka belajar untuk mengasosiasikan atau menghubungkan suara dengan huruf, yang merupakan dasar penting dalam membaca.²¹

2) Pengembangan Kosakata

Setelah mengenali huruf, anak-anak mulai memperluas kosakata. Mereka belajar kata-kata baru melalui berbagai aktivitas, seperti membaca buku bergambar, mendengarkan cerita, dan berinteraksi dengan orang dewasa. Kosakata yang kaya sangat penting untuk pemahaman membaca yang baik. Kemudian mulai belajar tentang makna kata dan bagaimana kata-kata dapat digunakan dalam kalimat. Aktivitas seperti mencocokkan gambar

²¹ nur Dwi Susanti Et Al., 'Strategi Pengembangan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Media Roda Edukatif PAUD', *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 no. 1, (20 juni 2023) <https://Jurnal.Stkipgriponorogo.Ac.Id/Index.Php/Mentari/Article/View/2762023>)

dengan kata-kata atau menggunakan *Flashcard* dengan gambar dan kata dapat membantu memperkuat pemahaman kosakata.²²

3) Pemahaman Teks

Pemahaman teks adalah tahap di mana anak-anak mulai memahami makna dari kalimat dan paragraf. Mereka belajar untuk menghubungkan informasi yang mereka baca dengan pengalaman mereka sendiri. Pada tahap ini, anak-anak mulai membaca teks sederhana dan menjawab pertanyaan tentang isi bacaan. Aktivitas seperti diskusi tentang cerita yang telah dibaca, menggambar adegan dari cerita, atau merangkum isi bacaan dapat membantu meningkatkan pemahaman teks. Anak-anak juga mulai belajar tentang struktur teks, seperti pengenalan, isi, dan kesimpulan.²³

4) Keterampilan Membaca Lebih Lanjut

Seiring dengan perkembangan keterampilan membaca, anak-anak mulai belajar membaca dengan lebih lancar dan percaya diri. Mereka mulai membaca buku yang lebih kompleks dan memahami berbagai jenis teks, termasuk narasi, deskripsi, dan instruksi. Padantahap ini, anak-anak juga mulai mengembangkan

²³ Naim Hidayaturrohmah et al., 'Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Keterampilan Membaca Siswa Di Kelas Rendah', *Jurnal Pendidikan* 33, no. 1 (12 March 2024): 485–96, <https://doi.org/10.32585/jp.v33i1.4943>.

keterampilan kritis, seperti menganalisis dan mengevaluasi informasi yang mereka baca.²⁴

3. Teori Belajar Behaviorisme

Teori belajar behaviorisme merupakan salah satu teori belajar yang menekankan pada perubahan perilaku sebagai hasil dari proses belajar. Dalam pandangan behaviorisme, belajar terjadi melalui hubungan antara stimulus dan respon. Stimulus merupakan rangsangan yang diberikan oleh lingkungan atau guru kepada peserta didik, sedangkan respon merupakan reaksi atau tanggapan yang diberikan oleh peserta didik terhadap stimulus tersebut. Perubahan perilaku yang terjadi dapat diamati secara langsung dan diukur, sehingga hasil belajar dapat diketahui secara nyata dan objektif.²⁵

Tokoh utama dalam teori behaviorisme adalah B.F. Skinner yang mengemukakan bahwa perilaku manusia dapat dibentuk melalui proses penguatan (reinforcement). Penguatan merupakan konsekuensi yang diberikan setelah suatu respon muncul, yang bertujuan untuk memperkuat atau memperlemah perilaku tersebut. Penguatan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif diberikan untuk memperkuat perilaku yang diharapkan, seperti pemberian

²⁴ Hilda Melani Purba Et Al., 'Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Kelas Tinggi', *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, No. 3 (2023): 179-92

²⁵ Awalina Barokah, dkk., "Menganalisis Penerapan Proses Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan Berdasarkan Teori Behaviorisme di Sekolah Dasar," *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 No. 3, 2024.

pujian, penghargaan, atau motivasi ketika siswa berhasil melakukan suatu tugas dengan baik.

Selain penguatan, teori behaviorisme juga menekankan pentingnya latihan yang berulang (drill) dalam proses pembelajaran. Latihan yang dilakukan secara terus-menerus akan membantu peserta didik dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik. Melalui pengulangan, hubungan antara stimulus dan respon akan semakin kuat sehingga respon yang diharapkan dapat muncul secara otomatis. Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya pada siswa kelas I, latihan berulang sangat diperlukan karena siswa masih berada pada tahap awal perkembangan kemampuan membaca.

Teori behaviorisme juga menempatkan guru sebagai pusat dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai pemberi stimulus sekaligus pengontrol lingkungan belajar. Guru harus mampu merancang dan menyajikan stimulus yang tepat agar siswa dapat memberikan respon yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga bertanggung jawab dalam memberikan penguatan secara tepat dan konsisten agar perilaku belajar siswa dapat berkembang dengan baik. Lingkungan belajar yang terstruktur, terarah, dan kondusif akan sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran berdasarkan teori behaviorisme.²⁶

Dalam penerapannya, pembelajaran menurut teori behaviorisme dilakukan secara sistematis dan bertahap. Materi pembelajaran disusun

²⁶ Dwi Kartika Susanti, dkk., "Pembelajaran Behaviorisme dan Penerapannya dalam Pendidikan," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4 No. 5, 2024

dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks. Siswa terlebih dahulu dikenalkan pada huruf, kemudian suku kata, dan selanjutnya kata. Setiap tahap pembelajaran harus dikuasai oleh siswa sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Pendekatan ini bertujuan agar siswa memiliki dasar yang kuat dalam memahami materi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran membaca permulaan.

Kaitan teori behaviorisme dengan penelitian ini sangat erat, terutama dalam penggunaan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar. Media flashcard berfungsi sebagai stimulus yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam bentuk kartu yang berisi kata-kata sederhana. Melalui media ini, siswa diberikan rangsangan visual yang menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat membantu siswa dalam mengenali huruf dan kata.

Selanjutnya, siswa memberikan respon terhadap stimulus tersebut melalui kegiatan mengeja dan membaca kata yang terdapat pada flashcard. Proses ini dilakukan secara berulang (drill) sehingga hubungan antara stimulus dan respon menjadi semakin kuat. Dengan adanya latihan yang terus-menerus, siswa akan terbiasa dalam membaca kata sederhana dan secara bertahap kemampuan membaca mereka akan meningkat.²⁷

Selain itu, dalam proses pembelajaran guru juga memberikan penguatan kepada siswa. Ketika siswa mampu membaca kata dengan benar, guru memberikan pujian atau motivasi sebagai bentuk penguatan

²⁷ ajar Mustika Violeta & Andi Prastowo, "Penerapan Pembelajaran Behaviorisme dalam Literasi," *Journal of Education Research*, Vol. 5 No. 4, 2024.

positif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan kepercayaan diri siswa dalam belajar. Sebaliknya, jika siswa mengalami kesulitan atau melakukan kesalahan, guru memberikan bimbingan dan latihan tambahan agar siswa dapat memperbaiki kesalahannya. Proses penguatan ini sangat penting dalam membentuk perilaku belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan demikian, penerapan teori behaviorisme dalam penelitian ini terlihat secara jelas melalui penggunaan media flashcard sebagai stimulus, aktivitas membaca sebagai respon, serta pemberian penguatan untuk memperkuat kemampuan membaca siswa. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan mendukung proses pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar. Oleh karena itu, teori behaviorisme sangat relevan digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui penggunaan media flashcard.

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dan berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Gita Nur Akhmadi (2024) dalam skripsinya yang berjudul. “ Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Amanah Padang Sidempuan Hutaimbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 Tahun. Jenis penelitiannya kuantitatif

dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 Tahun menggunakan media *Flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar mengenai kemampuan bercerita anak. Hal ini terbukti dengan adanya perbedaan rata-rata pre-test (16,39) dan post-test (23,35) terdapat pengaruh yang signifikan eksperimen media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan bercerita anak usia 5-6 Tahun di RA Amanah Padangsiimpulan Hutaimbaru.²⁸

Persamaan penelitian yang akan dibahas yaitu sama sama menggunakan media *Flashcard* sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterampilan siswa. Adapun perbedaannya adalah peneliti tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen serta fokus penelitiannya terhadap kemampuan bercerita anak 5-6 Tahun, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas berbantuan media *Flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD.

b. Tina Melinda Tamba (2023) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD N 200510 Goti Padang Sidempuan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Flashcard* terhadap kemampuan membaca awal siswa kelas 1 SD N 200510 Goti Padang Sidempuan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media *Flashcard* dapat

²⁸ Gita Nur Akhmadi, Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Amanah Padang Sidempuan Hutaimbaru, *Skripsi*, (Padang Sidempuan: UIN SYAHADA, 2024).

meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas 1. Hal ini terbukti Pengujian hipotesis penelitian pada kelas eksperimen dan kelas control menghasilkan thitung > tabel ($2,188 > 2,048$), yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 tidak diterima.²⁹

Persamaan penelitian yang akan dibahas yaitu sama sama menggunakan media *Flashcard* sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas 1 SD. Adapun perbedaannya adalah peneliti tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian Tindakan kelas.

- c. Cecep Wahyu Hoeruddin (2023) dalam penelitiannya yaitu “penerapan media *Flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media *Flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan fenomena dan literatur yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mulai aktif dan percaya diri untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan belajar mengajar mereka mengaku senang dan sangat menikmati proses

²⁹ Tina Melinda Tamba , Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD N 200510 Goti Padang Sidempuan, *Skripsi*, (Padang Sidempuan: UIN SYAHADA, 2023).

belajar mengajar yang dilakukan sehingga termotivasi untuk mengikuti pelajaran.³⁰

Persamaan penelitian yang akan dibahas yaitu sama sama menggunakan media *Flashcard* sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun perbedaannya adalah peneliti tersebut menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian Tindakan kelas berbantuan media *Flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD.

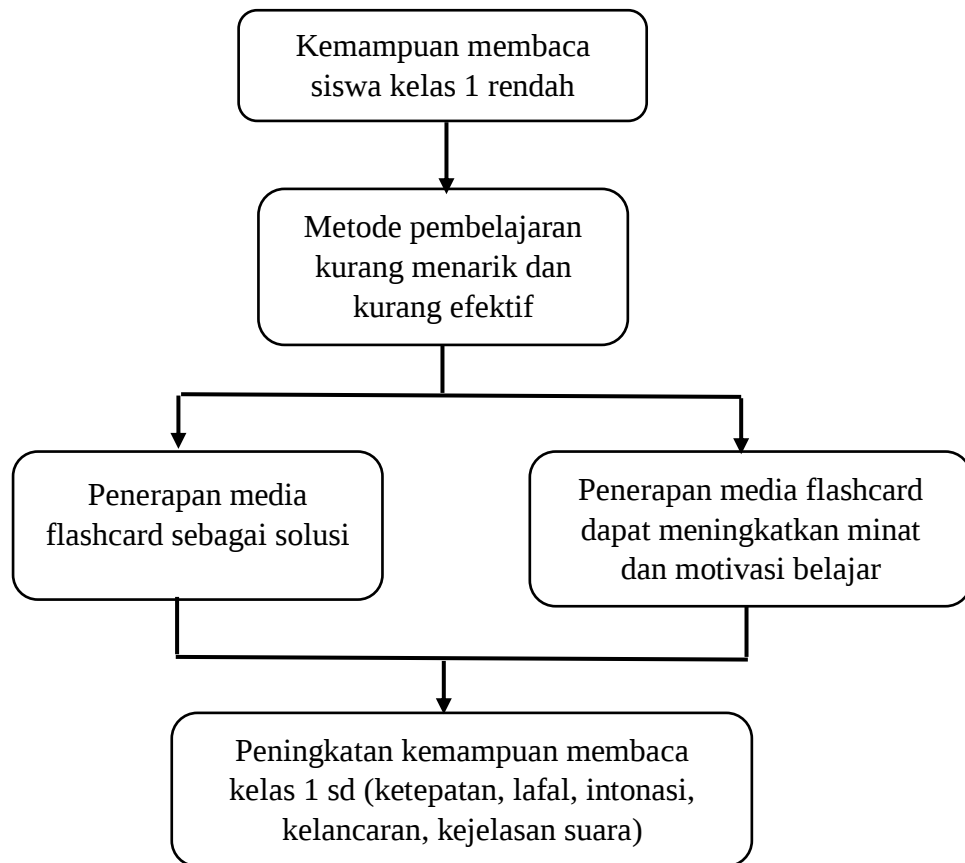
C. Kerangka Berfikir

Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD saat ini masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Kondisi ini membuat siswa kurang termotivasi dan kurang aktif dalam proses belajar membaca. Berdasarkan kajian teori, membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar selanjutnya.

Media *Flashcard* yang berupa kartu huruf dan gambar dapat menjadi alat bantu yang efektif karena mampu memvisualisasikan huruf dan kata secara menarik sehingga memudahkan siswa dalam mengenal dan mengingat materi pembelajaran. Dengan penerapan media *Flashcard*, motivasi dan keaktifan belajar siswa meningkat, sehingga kemampuan membaca permulaan mereka juga mengalami peningkatan. Penggunaan media

³⁰ Cecep Wahyu Hoerudin, 'Penerapan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa', *Jurnal Primary Edu* 1, no. 2 (29 June 2023): 235–45.

Flashcard dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD.



Gambar 1. Kerangka berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran, peneliti menunjukkan hipotesis sebagai berikut. Penggunaan media *Flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca kelas I SD N 16 Panai Hilir. Keberhasilan tindakan ini ditandai dengan minimal 75% siswa mencapai ketuntasan belajar membaca sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 yang telah ditetapkan sekolah. Dengan kata lain, apabila setelah penerapan media *Flashcard* sebanyak 75%

atau lebih siswa menunjukkan peningkatan kemampuan membaca yang memenuhi standar KKM, maka penerapan media *Flashcard* dianggap efektif dan berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa.

BAB III

METODOLOGI

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dilakukan oleh peneliti dalam menjalankan penelitiannya, Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus-25 September 2025.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD N 16 Panai Hilir Kelurahan Sei Sanggul Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Sekolah SD N 16 Panai Hilir dipilih sebagai lokasi penelitian karena Sekolah tersebut terletak dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan pengamatan secara intensif tanpa kendala jarak jauh atau waktu tempuh yang lama. Kedekatan ini juga secara signifikan mengurangi biaya transportasi, sehingga dana yang tersedia dapat dialokasikan lebih efisien untuk keperluan lain dalam pelaksanaan penelitian.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara umum penelitian tindakan kelas dapat dimaknai sebagai penelitian yang mengembangkan temuan, kajian, tindakan maupun keterampilan yang bersifat refleksi oleh peneliti yang dilakukan untuk meningkatkan tindakan-tindakan mereka dalam melakukan tugas, memperdalam pemahaman terhadap

tindakan, dan memperbaiki kondisi dengan penerapan langsung di dunia nyata.³¹

Dalam melaksanakan tahapan PTK, guru dapat menemukan solusi dari permasalahan yang timbul di kelasnya sendiri, dengan menerapkan berbagai teori serta teknik pembelajaran yang relevan dan kreatif.³²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk memecahkan masalah, meningkatkan dan memperbaiki kemampuan membaca kelas I SD. Pada sisi lain, tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk lebih meningkatkan profesionalisme guru dalam proses mengajar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bersiklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan penjelasan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Merupakan perencanaan terlebih dahulu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tahap ini diimplementasikan melalui perencanaan, menyusun, pelaksanaan, pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard*, yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta meminimalisir masalah-masalah yang muncul pada penelitian yang akan dilaksanakan.

³¹ Cholid Narbuku dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 55

³² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2016), hlm. 187-188

b. Pelaksanaan

Merupakan tahap dimana guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan yang harus dilakukan dalam rangka peningkatan, untuk menjadi solusi perubahan yang sudah dirancang oleh peneliti, atau perbaikan yang diinginkan.

c. Pengamatan

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung.³³

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah observasi untuk memberikan jawaban tentang segala kegiatan yang telah terjadi setelah pelaksanaan dan tindakan dilakukan. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi masalah serta sifat masalah.³⁴

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 16 Panai Hilir, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhanbatu. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah 16 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan siswa perempuan 9.

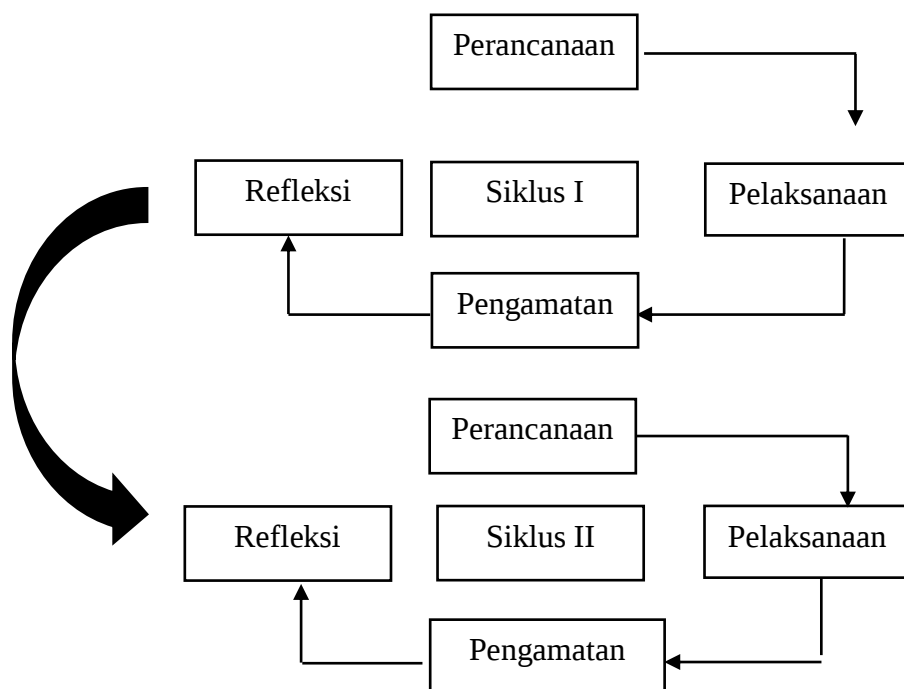
D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan II siklus. Tiap siklus terdiri atas 2x pertemuan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai, Tiap

³³ Fery Muhammad Firdaus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm.22-24

³⁴ Bendiktus Tanujaya, *Penelitian Tindakan Kelas, Panduan Belajar, Mengajar, dan Meneliti*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 19-21

siklus terdiri atas beberapa kegiatan sesuai dengan hakikat penelitian. Kegiatan-kegiatan pada siklus II merupakan pengulangan dan perbaikan yang dilakukan pada siklus I. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kurt Lewin yang terdiri atas empat tahap utama dalam setiap siklus, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun bagan siklus penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Bagan Penelitian Tindakan Kelas

Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap yang paling pertama dilakukan sebelum tahap-tahap selanjutnya. Sekaligus pada tahap ini dilakukan semua persiapan yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan pada perencanaan adalah sebagai berikut.

- a) Menganalisis dan mengidentifikasi masalah.
- b) Menentukan alasan yang tepat terhadap penelitian yang akan dilakukan.
- c) Merumuskan masalah dengan jelas dan tepat.
- d) Menentukan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban.
- e) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- f) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan murid.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan atau menerapkan semua yang direncanakan, atau dengan kata lain tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap perencanaan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut.

- a) Mengidentifikasi kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar.
- b) Guru memberikan memperkenalkan media *Flashcard* abjad dan gambar.

- c) Guru menunjukkan kartu abjad, mengajak siswa menyebutkan huruf.
- d) Setelah itu siswa meneja kata yang ada dalam kartu bergambar.
- e) Membimbing siswa yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam belajar.
- f) Melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran.

3) Observasi (*Observing*)

Tahap selanjutnya adalah melakukan observasi pada pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Selain hal tersebut, pada tahap ini juga dilakukan observasi berbagai dinamika kegiatan proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Seluruh hasil pembelajaran yang diperoleh pada tahap-tahap sebelumnya melalui lembar observasi akan direfleksi pada tahap ini, kemudian menilai dan mempelajari hasil belajar siswa pada siklus I, dan hasil refleksi inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Adapun hal yang dilakukan pada tahap perancangan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a) Setelah melakukan refleksi pada siklus I dan apabila ditemukan kekurangan dan kelemahan-kelemahan, maka pada tahap ini dilakukan perancangan dengan mencari alternatif perbaikannya.
 - b) Melanjutkan tahap perancangan yang telah dilakukan pada siklus I dengan beberapa perbaikannya.
- 2) Pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I dan melaksanakan beberapa perencanaan yang dirancang dan disesuaikan dengan materi yang ada pada siklus II dan hasil perbaikan pada siklus I.
 - 3) Observasi yang dilakukan pada siklus II sama dengan proses observasi yang dilakukan pada siklus I, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan mencatat seluruh aktifitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat.
 - 4) Refleksi, Pada tahap refleksi ini peneliti meninjau kembali hal-hal yang dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya serta hasil yang diperoleh siswa dengan membandingkan proses dan hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II dan hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi pada siklus I dan siklus II dianalisis untuk mendapatkan kesimpulannya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dilakukan melalui 3 cara yaitu: observasi, tes, dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal diamati dan akan diteliti. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa digunakan untuk melihat aktivitas anak dan guru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *flashcard* saat proses belajar mengajar berlangsung.

b. Tes

Menurut anas Sudijono, terkait dengan tes, peneliti juga sepakat atas pendapat tersebut yaitu tes memang perlu dilakukan pada setiap proses pembelajaran. Tes dilakukan sebagai alat ukur keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Tes bisa dilakukan secara lisan maupun tulis untuk mengukur keberhasilan penggunaan media *flashcard*. Dalam Teknik tes ini diperoleh data keberhasilan kualitatif yaitu peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya.

Instrumen penilaian tes kemampuan membaca yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan indikator yang merujuk pada kriteria kemampuan membaca yang telah dibuat sebelumnya. tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa berupa melafalkan dan

membaca kata sederhana menggunakan *flashcard*. Tes dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan media *flashcard*. Adapun rubrik penilaian dalam tes tersebut sebagai berikut.

Adapun pedoman kisi-kisi pedoman pemberian nilai kemampuan membaca dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rubrik Penelitian Tes Kemampuan Membaca

No	Unsur yang Dinilai	Indikator	Nilai	Keterangan
1	Ketepatan	Mengeja seluruh huruf dalam kata dengan benar tanpa kesalahan (contoh: <i>bu-ku</i> dibaca dengan benar)	4	Sangat baik
		Mengeja kata dengan 1 kesalahan huruf/suku kata	3	Baik
		Mengeja kata dengan 2–3 kesalahan huruf/suku kata	2	Cukup
		Tidak mampu mengeja kata dengan benar (lebih dari 3 kesalahan / tidak menjawab)	1	Kurang
2	Lafal	Mengucapkan setiap huruf/suku kata dengan bunyi yang jelas dan tepat sesuai pelafalan yang benar	4	Sangat baik
		Terdapat 1 kesalahan pengucapan bunyi huruf/suku kata	3	Baik

		Terdapat 2–3 kesalahan pengucapan bunyi huruf/suku kata	2	Cukup
		Pengucapan tidak jelas dan banyak kesalahan bunyi	1	Kurang
3	Kelancaran	Mengeja kata secara lancar tanpa jeda atau keraguan	4	Sangat baik
		Mengeja dengan 1 kali jeda/ragu-ragu	3	Baik
		Mengeja dengan 2–3 kali jeda/ragu-ragu	2	Cukup
		Mengeja tidak lancar (sering berhenti atau tidak dapat melanjutkan)	1	Kurang baik
4	Kejelasan suara	Suara jelas, cukup nyaring, dan dapat didengar dengan baik oleh guru dan siswa tanpa pengulangan	4	Sangat baik
		Suara terdengar jelas oleh guru, tetapi kurang terdengar oleh seluruh siswa di kelas	3	Baik
		Suara kurang jelas sehingga guru perlu mendekat atau meminta pengulangan	2	Cukup
		Suara tidak jelas atau tidak terdengar	1	Kurang baik

Dalam penelitian ini, nilai kemampuan membaca siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, yaitu perbandingan antara skor yang diperoleh dengan skor maksimal, kemudian dikalikan 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rumus ini digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi nilai dalam bentuk persentase agar lebih mudah diinterpretasikan.³⁵

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³⁶

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes untuk mendapatkan data yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu untuk mengukur data dari hasil kemampuan membaca siswa dan data kualitatif yaitu mengolah data dari observasi penggunaan media *flashcard* kemudian dianalisis.

a) Analisis Data Kuantitatif

³⁵ Nurul Hidayah dan Slamet Widodo, "Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, Vol. 4, No. 2 (2022)

³⁶ Dwi, Astuti, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 9, No. 2 (2022)

Hasil tes yang diperoleh dari siswa dianalisis untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *flashcard*. Analisis ini dilakukan dengan menghitung jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta menghitung nilai rerata kelas. Jika minimal 75% dari siswa telah mencapai KKM yakni sebesar 75 dan rerata nilai kelas minimal 75 sesuai dengan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini, maka dapat diasumsikan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Untuk mencari perhitungan nilai rerata kelas menggunakan rumus mean. Menurut Nasution dkk, rumus mencari mean adalah sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mean = nilai rerata

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai

N = jumlah siswa

Menurut Husna dkk, untuk mencari persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%^{37}$$

Keterangan:

³⁷ Indah Berliana Nasution dkk, Kurangnya Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Pengolahan Data (Mean, Median, Modus) di SDN 106811 Kecamatan Percut Sei Tuan, (Medan: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1, No. 3 (2024), hlm. 3–4.

P= Persentase ketuntasan belajar siswa.

T= Jumlah siswa yang tuntas belajar

N= Jumlah siswa

b) Analisis Data Kualitatif

Untuk data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi atas hasil pengamatan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan model alur. Menurut Miles, ada tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu reduksi data, penyajian (*display*) data, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data „mentah“ yang ada dalam catatan lapangan. Dalam penelitian ini dilakukan pemfokusan dan penyisihan data observasi pembelajaran membaca yang kurang bermakna. Data yang diperoleh direduksi dengan memfokuskan perhatian pada hal-hal yang berkenaan dengan aspek-aspek membaca

2.) Beberan (*display*) Data

Setelah direduksi data siap dibebarkan. Artinya, tahap analisis sampai pada pembenaran data. Berbagai macam data penelitian tindakan yang telah direduksi perlu dibebarkan dengan tertata rapi dalam bentuk narasi plus matriks, grafik, atau diagram. Berdasarkan penelitian ini data yang telah direduksi, dipaparkan secara sistematis

dalam bentuk diagram atau grafik untuk memudahkan pemahaman sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3.) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang pada siklus I ditarik, kesimpulan terevisi pada akhir siklus II dan seterusnya, dan kesimpulan terakhir pada akhir siklus terakhir. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dengan kesimpulan pertama sebagai pijakan. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan tidak hanya terbatas pada data tentang perubahan/peningkatan kemampuan membaca yang diharapkan saja, akan tetapi juga data tentang perubahan/peningkatan yang tak diharapkan sebelumnya. Oleh karena itu, kesimpulan yang dibuat mencakup semua perubahan baik yang ada dalam rencana maupun di luar rencana.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data penelitian

1. Kondisi awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Masing-masing siklus harus melalui serangkaian kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD N 16 Panai Hilir. Objek dari penelitian ini ialah kelas I yang berjumlah 16 orang, pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media *Flashcard*.

Berdasarkan hasil observasi tahap prasiklus proses pembelajaran bahasa indonesia kelas I SD N 16 Panai Hilir diketahui khususnya pada materi membaca, sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan membaca yang optimal. guru belum memperhatikan keaktifan siswa. Gurulah yang berperan aktif dalam pembelajaran, sementara siswa banyak menjadi pendengar yang pasif. Proses pembelajaran yang terjadi bukan berarti pemberian informasi dari guru kepada siswa tanpa mengembangkan gagasan kreatif siswa melainkan melalui interaksi timbal balik antara siswa dan guru. Pada tahap proses siklus ini kemampuan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia pada tahap siklus di bawah ini:

Tabel
2.
Data
Hasil
Kem
ampu
an
Tes
Mem
baca
Taha
p
Pra-
Siklu
s
Peser
ta
Didik
Kelas
I SD

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	81,25	√	
2	Siswa 2	68,75		√
3	Siswa 3	75	√	
4	Siswa 4	43,75		√
5	Siswa 5	43,75		√
6	Siswa 6	81,25	√	
7	Siswa 7	56,25		√
8	Siswa 8	50		√
9	Siswa 9	81,25	√	
10	Siswa 10	56,25		√
11	Siswa 11	50		√
12	Siswa 12	75	√	
13	Siswa 13	50		√
14	Siswa 14	31,25		√
15	Siswa 15	37,5		√
16	Siswa 16	75	√	
Jumlah		956,25	6	10
Rata-rata		59,76		
Ketuntasan Belajar			37, 5%	62,5%

N 16 Panai Hilir

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase belajar siswa sebelum tindakan (prasiklus) dengan rumus sebagai berikut.

a. Rata-Rata Nilai

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{956,25}{16} \\
 &= 59,76
 \end{aligned}$$

b. Presentase Ketuntasan

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{16} \times 100\% \\
 &= 37,5\%
 \end{aligned}$$

Rata-rata nilai kemampuan membaca siswa pada pra siklus adalah 59,76. Dari 16 siswa, sebanyak 6 siswa (37,5%) mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 10 siswa (62,5%) belum mencapai ketuntasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa secara keseluruhan masih rendah dan belum optimal sesuai dengan target ketuntasan yang ditetapkan.

2. Siklus I

a. Perencanaan Siklus

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti dan kolaborator melakukan persiapan dengan matang. Pada tahap perencanaan, tindakan direncanakan terdiri dari dua kali pertemuan dengan satu kali evaluasi. Peneliti bersama kolaborator mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media *flashcard* yang akan digunakan, serta dokumentasi yang diperlukan sebelum mulai kegiatan belajar mengajar. RPP disesuaikan dengan penggunaan media *flashcard*. Pada siklus I, pertemuan pertama dan kedua diarahkan pada kegiatan mengeja kata sederhana menggunakan media *flashcard*.

b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1

Pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama, dilakukan pada hari Selasa 12 Agustus 2025 pukul 08.00-09.15.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum kelas di mulai.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas
- d) Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dibahas
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan huruf A-Z
- b) Guru memperlihatkan media *flashcard*.
- c) Guru bertanya kepada siswa gambar apa yang ada di kartu *flashcard* (gambar bola).
- d) Guru mendampingi siswa mengeja kata (bo-la) pada kartu.
Dan menyebutkan huruf apa saja yang ada dalam gambar, serta pada kartu selanjutnya (buku, meja, baju).
- e) Selanjutnya guru menunjuk siswa yang kurang aktif dalam belajar untuk mengulang Kembali mengeja kartu media yang di tunjukkan oleh guru, maju kedepan.

- f) Guru memerintahkan siswa untuk mengulang Kembali pembelajaran dengan mengeja kata yang ada di media *flashcard*.

3) Penutup

- a) Guru bersama siswa melakukan refleksi: apakah ada yang belum tau mengeja kata yang telah dipelajari
- b) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa Bersama
- c) Guru memberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran.

c. Pengamatan (Observasi)

1) Hasil Observasi

Hasil observasi dari siklus I pertemuan 1 peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada materi mengeja kata sederhana. Proses pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat memunculkan semangat dan keaktifan belajar. Observasi guru dan siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas I Siklus I Pertemuan 1

Kategori	Jumlah Keseluruhan Item	Jumlah skor yang didapat	Jumlah skor maksimal	Persentase
Guru	7	21	28	75 %
Siswa	6	12	24	50 %

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, pada kategori Guru

terdapat sebanyak 7 item yang direncanakan, pada item 1 dan 3 mendapat skor 4, pada item ke 4 mendapat skor 3, pada item ke 5 dan 6 mendapat skor 1, pada item ke 7 mendapat skor 4, jumlah keseluruhan skor 21, skor maksimal 28, sehingga menghasilkan persentase sebesar 75%. Sementara itu, pada kategori Siswa, dari total 6 item yang direncanakan, pada item 1 dan 2 mendapat skor 4, pada item ke 3-6 mendapat skor 1, jumlah keseluruhan skor 12, skor maksimal 24, dengan persentase keterlaksanaan sebesar 50%.

2.) Hasil tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 setelah melakukan penggunaan media *flashcard*, hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus I pertemuan 1

No	Nama Siswa	Pertemuan 1	Keterangan
1	Siswa 1	81,25	Tuntas
2	Siswa 2	68,75	Tidak Tuntas
3	Siswa 3	75	Tuntas
4	Siswa 4	50	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	50	Tidak Tuntas
6	Siswa 6	87,5	Tuntas
7	Siswa 7	56,25	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	50	Tidak Tuntas
9	Siswa 9	81,25	Tuntas
10	Siswa 10	56,25	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	62,5	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	81,25	Tuntas
13	Siswa 13	50	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	31,25	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	37,5	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	75	Tuntas
Jumlah		993,75	

Rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{993,75}{16}$$

$$= 62,10$$

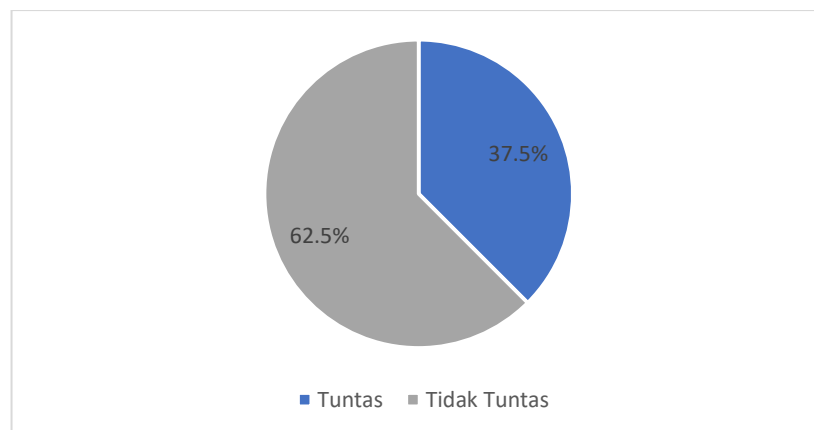
Persentase ketuntasan

$$P = \frac{6}{16} \times 100\%$$

$$= 37,5\%$$

Dari penelitian hasil tes membaca siswa kelas I dapat di lihat pada tabel diatas Siklus I Pertemuan 1, ada peningkatan nilai rata-rata keseluruhan siswa dari kondisi awal nilai rata-rata 59,76, pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata 62,10.

Berdasarkan tabel tes kemampuan membaca siswa di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus I pertemuan 1

Adapun kemampuan membaca siswa yang tuntas sebanyak 37,5% dan siswa yang tidak tuntas 62,5%.

d. Refleksi Siklus I Pertemuan 1

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa kelas I SDN 16 Panai Hilir yang berjumlah 16 orang siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengeja kata sederhana persentase secara klasikal mencapai ketuntasan sebanyak 37,5% dari 16 orang siswa, terdapat 6 orang siswa yang tuntas 10 orang siswa yang tidak tuntas. Hasil belajar siswa masih berada di bawah kriteria keberhasilan. kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus pertemuan 1 yaitu:

Berdasarkan pertemuan ke 1, siswa bisa menebak gambar yang ada di media *flashcard* akan tetapi siswa tidak lancar dalam mengeja kata sederhana yang ada di media tersebut. Guru dan peneliti belum optimal dan membimbing siswa jika ada siswa yang mengalami kesalahan dalam mengeja. Di sisi lain, pengelolaan kelas juga belum berjalan secara maksimal. Guru belum sepenuhnya mampu mengondisikan suasana belajar agar seluruh siswa fokus memperhatikan dan menyimak teman-temannya yang sedang berlatih mengeja kata sederhana menggunakan media *flashcard*.

Pada kegiatan pembelajaran pada kegiatan inti. Berdasarkan hasil penelitian pada pertemuan 1 masih banyak siswa yang membaca tidak memperhatikan aspek-aspek membaca (ketepatan,

lafal, intonasi, kelancaran, kenyaringan) atau dengan kata lain masih terdapat kesalahan dalam mengeja. Semua siswa masih menunjukkan kekurangan pada setiap aspek membaca.

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I pertemuan 1 yang telah disebutkan di atas maka peneliti akan melanjutkan pada pertemuan berikutnya, yaitu pertemuan ke-2 dengan melakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

e. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 berlangsung 70 menit, dilaksanakan hari Jumat pada tanggal 15 Agustus 2025, pukul 08.00-09.10. Guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya dan melanjutkan dengan aktivitas membaca kartu *flashcard* yang berisi kata sederhana lainnya, Dengan Tindakan sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum kelas di mulai
- c) Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas.

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Guru menunjukkan media *flashcard* kepada siswa.
- b) Dan memerintahkan siswa angkat tangan (siapa yang bisa mengeja dengan benar angkat tangan).

- c) Setelah beberapa kartu media flashcard telah di eja beberapa siswa, selanjutnya siswa yang tidak mengangkat tangannya atau tidak kebagian dalam mengeja media *flashcard* diperintahkan untuk mengeja.
- d) Guru membimbing siswa yang kurang pandai dalam mengeja.
- e) Guru dan siswa mengulang Kembali mengeja kata sederhana yang telah dipelajari Bersama-sama

3) Penutup

- a) Guru bersama siswa melakukan refleksi: apakah ada yang belum tau mengeja kata yang telah dipelajari.
- b) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa Bersama
- c) Guru memberi salam kepada siswa sebagai akhir

f. Pengamatan (Observasi)

1.) Hasil observasi

Hasil observasi dari siklus I pertemuan ke-2 peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard* dapat memunculkan semangat dan keaktifan belajar. Observasi guru dan siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas I
Siklus I Pertemuan 2**

Kategori	Jumlah Keseluruhan Item	Jumlah skor yang didapat	Jumlah skor maksimal	Persentase
Guru	9	28	36	77,77 %
Siswa	8	21	32	65 %

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, pada kategori Guru terdapat sebanyak 9 item yang direncanakan, pada item 1-3 mendapat skor 4, pada item ke 4 mendapat skor 3, pada item ke 5-7 mendapat skor 2, pada item ke 8 mendapat skor 3, dan pada item ke 9 mendapat skor 4 jumlah keseluruhan skor 28, skor maksimal 36, sehingga menghasilkan persentase sebesar 77,77%. Sementara itu, pada kategori Siswa, dari total 8 item yang direncanakan, pada item 1 dan 2 mendapat skor 2, pada item ke 3 mendapat skor 4, pada item ke 4 mendapat skor 1, pada item ke 5 mendapat skor 2, pada item ke 6 mendapat skor 2, pada item ke 7 mendapat skor 3, pada item ke 8 mendapat skor 4. jumlah keseluruhan skor 21, skor maksimal 32, dengan persentase keterlaksanaan sebesar 65%.

2.) Hasil Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 setelah melakukan penggunaan media visual hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I
Siklus I pertemuan ke-2**

No	Nama Siswa	Pertemuan ke-2	Keterangan
1	Siswa 1	81,25	Tuntas
2	Siswa 2	75	Tuntas
3	Siswa 3	75	Tuntas
4	Siswa 4	56,25	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	56,25	Tidak Tuntas
6	Siswa 6	93,75	Tuntas
7	Siswa 7	62,5	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	56,25	Tidak Tuntas
9	Siswa 9	81,25	Tuntas
10	Siswa 10	68,75	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	68,75	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	81,25	Tuntas
13	Siswa 13	50	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	43,75	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	50	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	75	Tuntas
Jumlah		1075	

Rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1075}{16}$$

$$= 67,18$$

Persentase ketuntasan

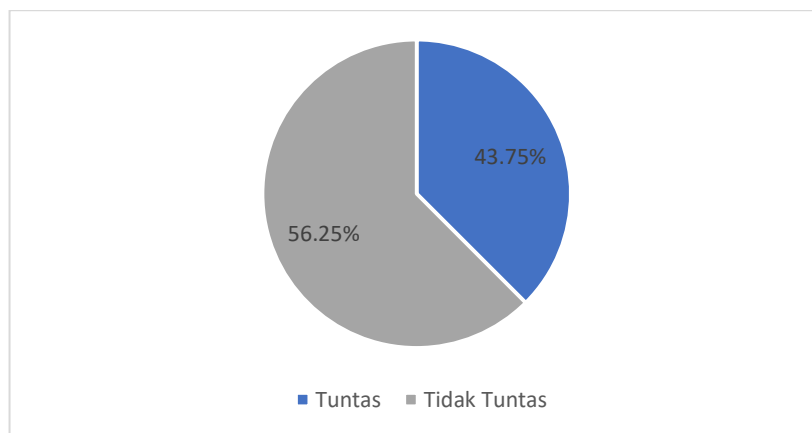
$$P = \frac{7}{16} \times 100\%$$

$$= 43,75\%$$

Dari penelitian hasil tes membaca siswa dapat di lihat pada tabel diatas Siklus I Pertemuan 2, ada peningkatan nilai siswa yang tuntas dari siklus I pertemuan 1 sebesar 37,5% dan pada siklus I

pertemuan 2 sebesar 43,75%.

Berdasarkan tabel tes kemampuan awal siswa di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus I pertemuan 2

Pada diagram di atas hasil tes kemampuan siswa yang tuntas 43.75% dan yang tidak tuntas 56.25%.

g. Refleksi Siklus I Pertemuan ke-2

Pada siklus I pertemuan 2 terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 43,75%. Walaupun di setiap pertemuan terjadi peningkatan tetapi belum mencapai target yang diinginkan dengan nilai ketuntasan siswa sebesar 75%. Pada pertemuan selanjutnya peneliti akan melakukan refleksi dari kegiatan pada siklus I pertemuan 2 dengan guru kelas. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi pada pembelajaran siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa responsif, keantusiasan, keaktifan, dan kerja sama siswa sudah meningkat dari pembelajaran sebelumnya.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah terlihat bagus dari pertemuan sebelumnya sehingga membuat siswa lebih aktif dan antusias melaksanakan pembelajaran. Namun masih perlu ditingkatkan agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

- 2) Pencapaian nilai siswa pada tes kemampuan membaca belum mencapai KKM hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca sesuai aspek-aspek membaca (ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran, kenyaringan) masih rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan media *flashcard* yang digunakan guru ketika siswa kurang memperhatikan dengan jelas sehingga siswa belum mampu membaca dengan tepat dan benar.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I pertemuan 2 telah menunjukkan adanya peningkatan, namun belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan kegiatan pada siklus II pertemuan 1 dapat mengatasi permasalahan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti harus mampu membangkitkan keterlibatan siswa agar mereka lebih memahami proses pembelajaran melalui penggunaan media *flashcard*. Guru lebih memperhatikan siswa dalam mengeja kemudian Guru membantu siswa untuk mengenal huruf-huruf yang terdapat pada media *flashcard* agar siswa lebih mudah mengingat dan mengenal huruf. Dengan cara ini, pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan.

3. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II Pertemuan 1

Hasil refleksi Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2 terlihat sudah mulai peningkatan hasil belajar siswa dibanding dengan tes kemampuan awal siswa, oleh karena itu peneliti tetap menggunakan media flashcard, sebagaimana setelah dilakukan refleksi terdapat tahapan, yaitu perlu sekali untuk mengingatkan kepada siswa agar tujuan pelajaran yang diinginkan tercapai. Oleh karena itu peneliti berupaya agar guru lebih memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi pelajaran yang dipelajari.

Melaksanakan tindakan pada siklus II diperlukan suatu persiapan scenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran RPP, media *flashcard*, lembar observasi terhadap guru dan siswa, serta lembar penilaian terhadap kemampuan membaca siswa. Fokus utama pada siklus ini adalah meningkatkan keaktifan siswa dan memperkuat kemampuan mengeja melalui latihan berulang dengan media *flashcard*.

b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1

Pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama, dilakukan pada hari Selasa 19 Agustus 2025 pukul 08.00-09.10. Dengan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum kelas di mulai
- c) Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas
- d) Guru mengajak siswa melakukan ice breaking
- e) Guru menyampikan topik pembelajaran yang akan di bahas
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Guru bertanya apa sarapan mereka pagi hari, dan mengaitkannya kedalam pelajaran.
- b) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab dan mengejanya
- c) Guru memperlihatkan media *flashcard*, tetapi gambarnya ditutup hanya ejaan katanya saja diperlihatkan kepada siswa.
- d) Guru memerintahkan kepada siswa mengeja kata yang ada dikartu *flashcard*. kepada siswa yang bisa mengejanya angkat tangan (yang paling pertama)
- e) Siswa secara bergantian mengeja beberapa kata yang ditunjukkan guru secara bergantian.

3) Penutup

- a) Guru bersama siswa melakukan refleksi: apakah ada yang belum tau mengeja kata yang telah dipelajari

- b) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa Bersama
 - c) Guru memberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran
- c. Pengamatan (observasi)

1.) Hasil obsevasi

Pada tahap ini pengamatan dilakukan dengan mengamati pembelajaran yang telah berlangsung selama penelitian. Keaktifan dalam kelas semakin meningkat dengan penggunaan media *flashcard*. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 setelah melakukan penggunaan media *flashcard* hasil belajar observasi siswa dan guru dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas I Siklus II Pertemuan 1

Kategori	Jumlah Keseluruhan Item	Jumlah skor yang didapat	Jumlah skor maksimal	Persentase
Guru	9	34	36	94,44 %
Siswa	8	26	32	81,25 %

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, pada kategori Guru terdapat sebanyak 9 item yang direncanakan, pada item 1-5 medapat skor 4, pada item ke 6 dan 7 mendapat skor 3, pada item ke 8 dan 9 mendapat skor 4. Jumlah keseluruhan skor yang didapatkan 34, sehingga menghasilkan persentase sebesar 94,44%. Sementara itu, pada kategori Siswa, dari total 8 item yang direncanakan, pada item 1 dan 2 medapat skor 4, pada item ke 3

dan 4 mendapat skor 3, pada item ke 5 mendapat skor 4, pada item ke 6 dan 7 mendapat skor 3, pada item ke 8 mendapat skor 2. Jumlah keseluruhan skor 26, dengan persentase sebesar 81,25%.

2.) Hasil tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan 2 setelah melakukan penggunaan media Flashcard hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 8. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus II pertemuan 1

No	Nama Siswa	Pertemuan ke-1	Keterangan
1	Siswa 1	87,5	Tuntas
2	Siswa 2	81,25	Tuntas
3	Siswa 3	75	Tuntas
4	Siswa 4	75	Tuntas
5	Siswa 5	68,75	Tidak Tuntas
6	Siswa 6	93,75	Tuntas
7	Siswa 7	68,75	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	75	Tuntas
9	Siswa 9	75	Tuntas
10	Siswa 10	68,75	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	81,25	Tuntas
12	Siswa 12	75	Tuntas
13	Siswa 13	62,5	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	50	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	75	Tuntas
16	Siswa 16	81,25	Tuntas
Jumlah		1193,75	

Rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1193,75}{16}$$

$$= 74,60$$

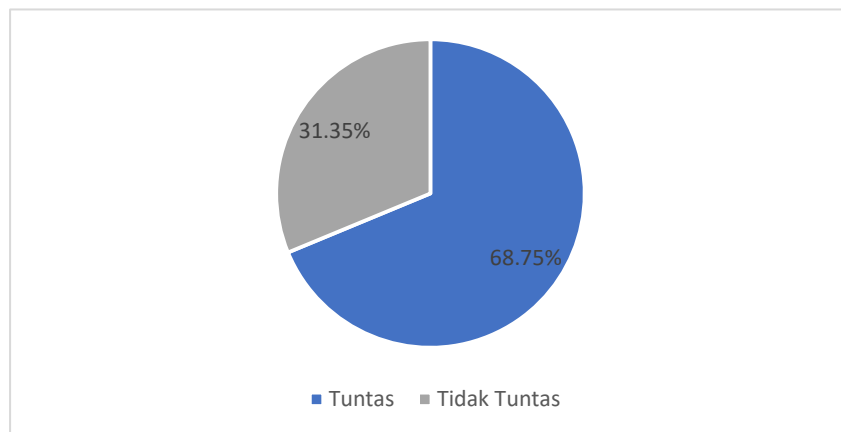
Persentase ketuntasan

$$P = \frac{11}{16} \times 100\%$$

$$= 68,75\%$$

Dari penelitian hasil tes membaca siswa dapat di lihat pada tabel di atas Siklus II Pertemuan 1, semakin meningkat walaupun belum mencapai ketuntasan KKM. peningkatan nilai siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan 2 sebesar 43,75% dan pada siklus II pertemuan 1 sebesar 68,75%.

Berdasarkan tabel tes kemampuan awal siswa di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil tes Kemampuan Membaca Siswa Siswa Kelas I Siklus II pertemuan 1

Adapun hasil tes kemampuan membaca siswa yang tuntas 68,75% dan yang tidak tuntas 31,35%.

d. Refleksi Siklus II Pertemuan 1

Selama proses penelitian, untuk siklus II pertemuan 1 sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat dari proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 nilai persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan yang sebelumnya 43,75% menjadi 68,75%. Artinya media yang digunakan guru semakin efektif dalam pembelajaran. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan 2 dalam siklus II untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan nilai KKM yaitu 75%. Adapun hasil refleksi sebagai berikut:

- 1.) Kemampuan siswa dalam membaca sesuai aspek-aspek membaca (ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran, kenyaringan) masih rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan perlu pengulangan yang lebih maksimal dalam penggunaan media *flashcard* oleh guru.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus II pertemuan 1 target keberhasilan belum sepenuhnya tercapai. Untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, maka tindakan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II pertemuan 2. Diharapkan kegiatan pada siklus II pertemuan ke-2 dapat mencapai ketuntasan KKM. Oleh karena itu, Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajar harus lebih maksimal.

e. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Ke-2

Pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama, dilakukan

pada hari Jumat 22 Agustus 2025 pukul 08.00-09.10. Adapun tindakannya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum kelas dimulai
- c) Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas
- d) Guru menyampikan topik pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru Kembali mengulang pelajaran yang lalu dan menunjuk salah satu murid untuk mengejanya
- b) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang
- c) Guru memberi 4 kartu *flashcard* kepada masing-masing kelompok
- d) setiap kelompok memiliki kartu yang berbeda beda.
- e) Guru mengajak siswa melakukan *ice breaking* (tepuk semangat)
- f) Guru menyuruh siswa secara individu membaca kartu yang telah dibagikan sedangkan siswa lainnya mendengarkan
- g) Guru memberi penilaian kepada masing-masing siswa setelah membaca, dengan mengeja kata yang ada di media *flashcard*.

3) Penutup

- a) Guru bersama siswa melakukan refleksi: apakah ada yang belum tau mengeja kata yang telah dipelajari.
- b) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama
- c) Guru memberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran.

f. Pengamatan (Obsevasi)

1) Hasil observasi

Hasil observasi dari siklus II pertemuan ke-2 peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard*. Observasi guru dan siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas I Siklus II Pertemuan 2

Kategori	Jumlah Keseluruhan Item	Jumlah skor yang didapat	Jumlah skor maksimal	Persentase
Guru	9	35	36	97,22 %
Siswa	7	26	28	96,42 %

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, pada kategori Guru terdapat sebanyak 9 item yang direncanakan, pada item 1 mendapat skor 4, pada item ke 2 mendapat skor 3, pada item ke 3-9 mendapat skor 4. Jumlah keseluruhan skor yang didapatkan 35, sehingga menghasilkan persentase sebesar 97,22%. Sementara itu, pada kategori Siswa, dari total 7 item yang direncanakan, pada item 1 -5

mendapat skor 4, pada item ke 6 mendapat skor 3, pada item ke 7 mendapat skor 4,. Jumlah keseluruhan skor 27, dengan persentase sebesar 96,42%.

2) Hasil tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 setelah melakukan penggunaan media flashcard hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 10. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus II pertemuan 2

No	Nama Siswa	Pertemuan ke-2	Keterangan
1	Siswa 1	93,75	Tuntas
2	Siswa 2	87,5	Tuntas
3	Siswa 3	75	Tuntas
4	Siswa 4	81,25	Tuntas
5	Siswa 5	87,5	Tuntas
6	Siswa 6	100	Tuntas
7	Siswa 7	75	Tuntas
8	Siswa 8	87,5	Tuntas
9	Siswa 9	93,75	Tuntas
10	Siswa 10	68,75	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	75	Tuntas
12	Siswa 12	75	Tuntas
13	Siswa 13	62,5	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	56,25	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	75	Tuntas
16	Siswa 16	87,5	Tuntas
Jumlah		1281,25	

$$\text{rata-rata} = \frac{\sum x}{N} = \frac{1281,25}{16} = 80,07$$

Persentase ketuntasan

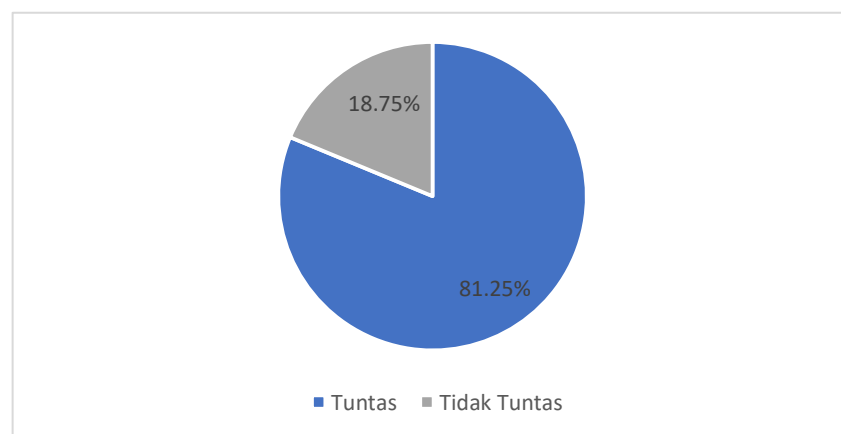
$$P = \frac{13}{16} \times 100\%$$

$$= 81,25\%$$

Secara keseluruhan, tingkat keterlibatan siswa dalam

pembelajaran sudah tergolong baik, dengan 81,25% siswa terlibat aktif dalam berbagai aktivitas. Dari data tersebut maka tindakan dari siklus yang dilakukan akan diberhentikan pada siklus II pertemuan ke-2 karena nilai persentase ketuntasan yang diinginkan sudah tercapai yaitu sebesar 75 %.

Berdasarkan tabel tes kemampuan awal siswa di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Hasil tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Siklus II pertemuan 2

Adapun hasil tes kemampuan membaca siswa yang tuntas 81,25% dan yang tidak tuntas 18,75%.

Dapat dilihat pada gambar diagram di atas bahwa kemampuan membaca siswa kelas I SD N 16 Panai Hilir meningkat sebesar 81,25% dengan menggunakan media flashcard sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan pada Siklus II pertemuan 2

dinyatakan berhasil karena sudah mencapai kriteria KKM 75%, sehingga penelitian ini dihentikan pada Siklus II Pertemuan 2.

B. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penerapan media flashcard dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas I SD N 16 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu, media flashcard berupa gambar dan huruf ejaan sangat membantu siswa dalam memahami materi membaca dasar. Media flashcard membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak membosankan. Hal ini terlihat dari meningkatnya minat, perhatian, serta partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Pada awalnya sebagian besar siswa masih kesulitan mengenal huruf, membaca suku kata, serta menggabungkannya menjadi kata. Namun setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media flashcard, siswa terlihat lebih antusias dan fokus karena materi yang disajikan melalui bentuk visual yang nyata dan mudah dipahami.

Media flashcard sangat efektif dalam membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi. Melalui gambar dan kata yang ditampilkan secara jelas, siswa lebih mudah mengingat bentuk huruf, menyebutkan lafal dengan tepat, serta melatih ketepatan dan kelancaran membaca. Selain itu, kegiatan pembelajaran menggunakan flashcard mendorong siswa untuk lebih aktif karena mereka berpartisipasi langsung saat menunjukkan kartu, membaca bersama maupun secara individu dengan menyebutkan kata berdasarkan gambar. Suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan

interaktif sehingga membuat siswa lebih fokus dan termotivasi. Hasil tersebut sejalan dengan teori belajar Behaviorisme yang dikemukakan oleh B.F. Skinner yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi akibat adanya hubungan antara stimulus dan respon. Dalam penelitian ini, media flashcard berfungsi sebagai stimulus yang diberikan guru kepada siswa melalui kartu bergambar dan kartu kata yang menarik perhatian siswa. Stimulus tersebut kemudian direspon siswa melalui kegiatan mengenali huruf, membaca suku kata, dan membaca kata yang terdapat pada flashcard. Melalui kegiatan yang dilakukan secara berulang (drill), siswa menjadi lebih terbiasa dalam membaca sehingga kemampuan membaca mereka meningkat secara bertahap.

Selain itu, teori Behaviorisme juga menekankan pentingnya penguatan (reinforcement) dalam proses pembelajaran. Pada saat siswa berhasil membaca kata dengan benar, guru memberikan pujian, motivasi, dan apresiasi sebagai bentuk penguatan positif. Penguatan tersebut membuat siswa lebih percaya diri dan lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran membaca. Dengan adanya stimulus berupa media flashcard, respon berupa kegiatan membaca, serta penguatan positif yang diberikan guru, proses pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD N 16 Panai Hilir.

Peningkatan kemampuan membaca siswa terlihat dari meningkatnya hasil belajar pada setiap siklus. Adapun Persentase hasil belajar dengan penggunaan media *flashcard* pada pra-siklus, Siklus I, Siklus II mengalami

peningkatan tes hasil membaca siswa sebagai berikut:

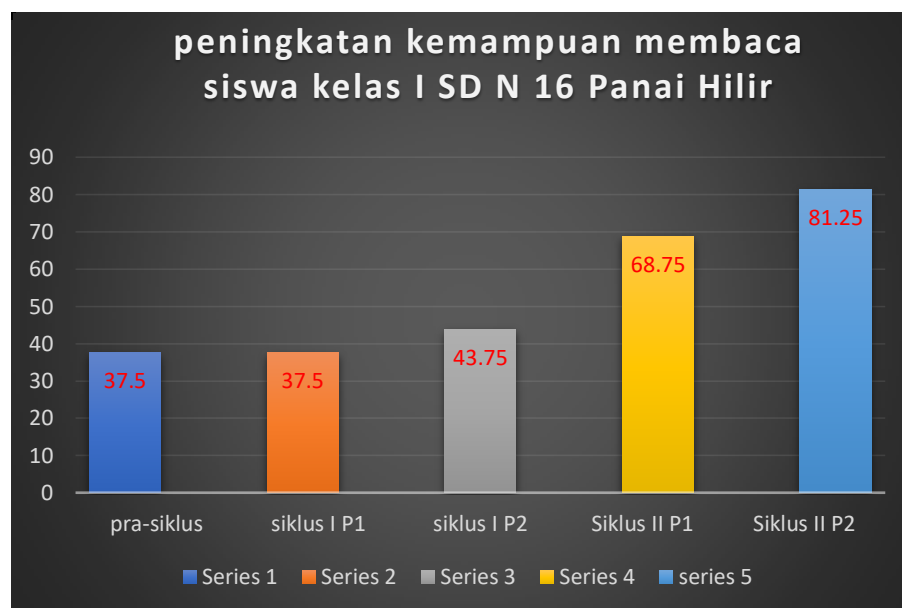
Tabel 11. Persentase Ketuntasan Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa kelas I pada Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kategori	Jenis Tes	Rata-Rata Kelas	Persentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Pra-siklus	Tes Awal	59,76	37,5 %	6
Siklus I	Pertemuan 1	62,10	37,5%	6
	Pertemuan 2	67,18	43,75%	7
Siklus II	Pertemuan 1	74,60	68,75%	11
	Pertemuan 2	80,07	81,25%	13

Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media *flashcard* dalam pembelajaran. Pada tahap pra-siklus (tes awal), rata-rata nilai kelas hanya mencapai 59,76 dengan persentase ketuntasan sebesar 37,5%, atau sebanyak 6 siswa yang tuntas. Setelah dilakukan pembelajaran pada Siklus I, hasil belajar mulai menunjukkan peningkatan. Pada pertemuan pertama Siklus I, rata-rata nilai naik menjadi 62,10, dengan ketuntasan belajar sebesar 37,5% atau 6 siswa yang tuntas. Peningkatan yang lebih terlihat pada pertemuan kedua, di mana rata-rata nilai mencapai 67,18 dan jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 7 siswa (43,75%). Selanjutnya, pada Siklus II pertemuan pertama, rata-rata nilai siswa kembali meningkat menjadi 74,60 dengan persentase ketuntasan sebesar 68,75%, atau sebanyak 11 siswa. Kemudian pada siklus II pertemuan 2 siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

rata-rata 80,07 dengan persentase 81,25% atau sebanyak 13 siswa yang tuntas . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* secara bertahap mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar kognitif siswa secara signifikan dari pra-Siklus hingga Siklus II.

Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I SD N 16 Panai Hilir pada tahap Pra-Siklus, Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, Siklus II Pertemuan 1, Siklus II Pertemuan 2 dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD N 16 Panai Hilir

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran membaca permulaan terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I. media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan mudah, tetapi juga mendorong keaktifan, meningkatkan motivasi

belajar, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan variasi media, *Flashcard* yang digunakan masih terbatas pada beberapa kosakata sederhana dan belum mencakup seluruh jenis kata atau tema yang dapat memperkaya kemampuan membaca siswa.
2. Keterbatasan dalam pengelolaan kelas, meskipun telah mengalami peningkatan pada siklus II, masih terdapat beberapa siswa yang sulit dikondisikan dan kurang fokus saat kegiatan mengeja berlangsung.
3. Perbedaan kemampuan siswa, kemampuan membaca awal siswa yang bervariasi menyebabkan peneliti harus memberikan perhatian dan bimbingan yang berbeda-beda, sehingga waktu pembelajaran tidak selalu merata untuk seluruh siswa.
4. Keterbatasan dalam observasi kegiatan, karena peneliti berperan langsung dalam proses pembelajaran, pengamatan terhadap aktivitas siswa terkadang kurang maksimal dan masih membutuhkan pandangan dari observer tambahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 16 Panai Hilir kabupaten labuhanbatu dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media *Flashcard* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa yang terjadi pada keseluruhan siswa dan dapat dilihat pada siklus penelitian. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata siswa adalah 59,76 dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 37,5%. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa adalah 62,10 dengan presentase ketuntasan sebesar 37,5%. Kemudian pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa adalah 67,18 dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 43,75%. pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa adalah 74,60 dengan presentase ketuntasan sebesar 68,75%. pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata siswa adalah 80,07 dengan presentase ketuntasan sebesar 81,25%. Maka, hasil belajar siswa dilihat berhasil sehingga kualitas hasil belajar menjadi meningkat setelah dilakukan siklus II pertemuan 2.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa upaya yang dilakukan dengan penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, dapat dilihat dari keterlaksanaan penggunaan media *flashcard* yang diterapkan terlaksana secara terperinci dan terjadi peningkatan keaktifitas dan hasil belajar siswa pada materi daur hidup hewan dengan penggunaan media visual dibuktikan dengan terjadinya peningkatan di kelas, dimana pada tes awal adalah 37,5%, pada Siklus I Pertemuan 1 sebesar 37,5%, Siklus I Pertemuan 2 sebesar 43,75%, pada Siklus II pertemuan 1 sebesar 68,75% dan Siklus II Pertemuan 2 sebesar 81,25%.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi siswa. Sebagaimana dalam penggunaan media *flashcard* sehingga proses pembelajaran membaca dapat meningkat.
2. Penggunaan media *flashcard* dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa.

3. Siswa diharapkan untuk dapat aktif dalam belajar dan harus lebih serius dalam membaca. Belajar dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, N. G. (2024), Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Amanah Padang Sidempuan Hutaimbaru. *Skripsi*, (Padang Sidempuan: UIN Syahada).
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Amelia, D., dkk. (2024). Variabel Yang Memengaruhi Kemampuan Literasi Membaca Siswa Indonesia: Analisis Berdasarkan Pendekatan MARS. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 205–217.
- Apfani, dkk. (2022). “Efektivitas Media Pembelajaran Flashcard pada Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2).
- Astuti & Dwi. (2022). “Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9 (2).
- Barokah, dkk. (2024). “Menganalisis Penerapan Proses Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan Berdasarkan Teori Behaviorisme di Sekolah Dasar.” *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6 (3).
- Daniyati, A., dkk. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Darmadi. (2021). *Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini*, (Jawa: Barat: Cv Jejak).
- Dewi & Arifah (2017). *Peningkatan Keterampilan Membaca*. (Malang: Tim Mnc Publishing).

- Dewi, C. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Anak Dalam Memahami Bacaan*, (Jawa Timur: Cv Media Grafika).
- Firdaus, F. M., (2022) *Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Samudra Biru)
- Gultom, F. Y., & Mudiono, A., (2024). Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *JoLLA Journal Of Language Literature And Arts*, 4(3), 288–294. <https://doi.org/10.17977/Um064v4i32024p288-294>
- Hartono & Rudi. (2023). “Penerapan Teori Behaviorisme dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 45.
- Hidayah, dkk. (2022). “Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*. 4(2), 50–60.
- Hidayaturrohman, N., dkk. (2024). Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Di Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 485–496. <https://doi.org/10.32585/Jp.V33i1.4943>
- Hoerudin, C. W., (2023). Penerapan Media Flash Flashcard Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Primary Edu*, 1(2), Article 2.
- Hudaidah. (2022). “Pengaruh Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Edukasi dan Pembelajaran*, 4(2), 115.
- Husna, I., dkk. (2024). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model Active Learning di kelas V UPT SDN 064021 Medan Helvetia tahun pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 1–12.
- Jambak, L. T., dkk. (2025). Implementasi Media Gambar Pada Keterampilan Bercerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD IT Nurul Ilmi Kota Padangsidimpuan. Calakan: *Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*, 3(2), 253–261.

- Kristsuana, L. N., dkk. (2023). Penggunaan Flashcard Untuk Menumbuhkan Minat Anak Usia Dini Dalam
- Ma'rufah, K. N., dkk. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Flash Flashcard. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3(0), Article 0.
- Marlina. *Pengembangan Media Pembelajaran Sd/Mi*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).
- Mendengarkan Cerita. *Aletheia Christian Educators Journal*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.9744/Aletheia.4.2.47-52>
- Narbuku, C., (2018). *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara),
- Nasution, I. B. dkk. (2024). Kurangnya Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Pengolahan Data (Mean, Median, Modus) Di SDN 106811 Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3). 3-4.
- Nasution, I. B., dkk. (2024). Kurangnya keaktifan belajar siswa pada materi pengolahan data (mean, median, modus) di SDN 106811 Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 1–10.
- Nurfadillah, S. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i2.940>
- Prasetyo, A. B., dkk. (2024). Analisis Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah. *Paedagogy : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.51878/Paedagogy.V4i2.2914>
- Purba, H. M., dkk. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 179–192.
- Rahayu, K. B. (2024). Penerapan Media Flash Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I Sd

- Negeri Purut I Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo. *Pedagogy : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(01), Article 01. <https://doi.org/10.51747/Jp.V11i01.1872>
- Rahman, N. H., dkk. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.57171/Jt.V2i2.296>
- Rangkuti, A, N., (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk Dan Penelitian Pengembangan*. (Bandung: Citra Pustaka Media)
- Rustinarsih, L. (2021). *Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*, (Jakarta: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia).
- Said & Alamsyah., (2015). *Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa*. (Jakarta: Kencana).
- Susanti, Dwi Kartika, dkk. (2024). “Pembelajaran Behaviorisme dan Penerapannya dalam Pendidikan.” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5).
- Susanti, N. D., dkk. (2023). Strategi Pengembangan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Media Roda Edukatif Pada ud. Mentari: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), Article 1. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/mentari/article/view/276>
- Tamba, T. M. (2023). pengaruh media flashcard terdapat kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sd n 200510 goti padang sidempuan. *Skripsi, (padang sidempuan: UIN SYAHADA)*.
- Tanujaya, B. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas, Panduan Belajar, Mengajar, Dan Meneliti*. (Yogyakarta: Media Akademi).
- Violeta. dkk. (2024). “Penerapan Pembelajaran Behaviorisme dalam Literasi.” *Journal of Education Research*, Vol. 5 (4).

Wati, P., dkk. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I Di Sdn 1 Pemenang Barat Tahun Pelajaran. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.57250/Ajpp.V3i2.60>

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 16 Panai Hilir
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I /Ganjil
Pertemuan : Siklus I Pertemuan 1
Alokasi Waktu : 2 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya atau makhluk ciptaan Tuhan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.6.1 Menunjukkan huruf pada kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar. 3.6.2 Membaca kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar
4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai	4.6.1 Mengulangi pembacaan kosakata sederhana yang dicontohkan guru.

berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana	
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media flashcard (C), siswa kelas I (A) dapat menunjukkan huruf pada kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar (B) dengan benar (D).
2. Melalui media flashcard (C), siswa kelas I (A) dapat membaca kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar (B) dengan benar (D).
3. Melalui bimbingan guru dan media flashcard (C), siswa kelas I (A) dapat mengulangi pembacaan kosakata sederhana yang dicontohkan guru (B) dengan benar (D).

D. Materi Ajar

Materi pembelajaran adalah kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar. Kosakata yang diajarkan berupa kata-kata sederhana seperti bola, dasi tisu, dan buku. Pembelajaran difokuskan pada kegiatan mengenal, menyebutkan, membaca, dan mengeja kosakata sederhana melalui penggunaan media flashcard. Materi disajikan secara bertahap mulai dari mengenal (mengingat), memahami, hingga menerapkan kosakata dalam kegiatan membaca permulaan.

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, latihan Pengulangan

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam - Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum kelas di mulai - Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas - Guru menyampikan topik pembelajaran yang akan di bahas - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	- Siswa menjawab salam - Siswa mengikuti doa yang dipimpin oleh guru sebelum memulai pembelajaran - Siswa tertib dan jujur dalam memberikan informasi tentang kehadiran mereka - Siswa mendengarkan guru ketika menyampaikan topik pembelajaran - Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan dilakukan	10 Menit
Inti	- Guru mengajak siswa untuk menyanyikan huruf A-Z - Guru memperlihatkan media flashcard. - Guru bertanya kepada siswa gambar apa yang ada di kartu flashcard (gambar bola). - Guru mendampingi siswa mengeja kata (bo-la) pada kartu. Dan menyebutkan huruf apa saja yang ada dalam gambar, serta pada kartu selanjutnya (buku, meja, baju). - Selanjutnya guru menunjuk siswa yang kurang aktif dalam belajar untuk mengulang Kembali mengeja kartu media yang di tunjukkan oleh guru. - Guru memerintahkan siswa untuk mengulang Kembali pembelajaran dengan mengeja kata yang ada di media flashcard.	- Siswa Bersama guru menyanyikan huruf A-Z - Siswa memperhatikan flashcard yang dipegang oleh guru - Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru - Siswa mengikuti perkataan guru serta menyebutkan huruf apa saja yang dalam kata (bo-la), serta pada kartu selanjutnya (buku, meja, baju). - Siswa yang ditunjuk mengeja menggunakan media flashcard - Siswa mengeja secara Bersama-sama - Siswa mendengarkan arahan dari guru	50 Menit

Penutup	- Guru bersama siswa melakukan refleksi: apakah ada yang belum tau mengenai kata yang telah di pelajari - Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama - Guru memberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran	- Siswa melakukan refleksi apa saja yg dipahami dan yang tidak dipahami - Siswa berdoa sebelum kelas di akhiri - Siswa menjawab salam dari guru sebagai akhir pembelajaran	10 menit
---------	--	--	----------

G. Sumber Belajar

1. Media flashcard
2. Papan tulis
3. Spidol

H. Evaluasi Pembelajaran

1. Teknik penilaian: tes lisan

I. Teknik penilaian

1. Penilaian Sikap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Berdoa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
	√			

2. Penilaian sikap dan sosial

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Tanggung Jawab	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
		√		

3. Penilaian pengetahuan

Skor	Kriteria	Tuntas/Tidak Tuntas
4	Semua bacaan benar dari 4 kartu	Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai skor minimal 75 dan maksimal 100
3	1 kesalahan dalam membaca kata dari 4 kartu	
2	2-3 kesalahan dari 4 kartu	
1	Kurang	

4. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1	Ketepatan	Benar kata dibaca benar semua	1 salah	2-3 salah	Lebih dari 3 kesalahan
2	Pelafalan	Pengucapan jelas dan tepat	Ada 1 kesalahan	Ada 2-3 kesalahan	Lebih dari 3 kesalahan
3	Kelancaran	Semua lancar tanpa ragu	1 kali membaca dengan ragu	2-3 kali membaca dengan ragu	Tidak lancar
4	Kejelasan suara	Suara jelas terdengar oleh guru dan siswa	Suara terdengar oleh guru saja	Suara terdengar jika guru mendekat	Suara sangat pelan dan hampir tidak terdengar

Guru wali kelas I

Padangsidempuan, 2025



Hanimah S.Pd
NIP.198308162008012002



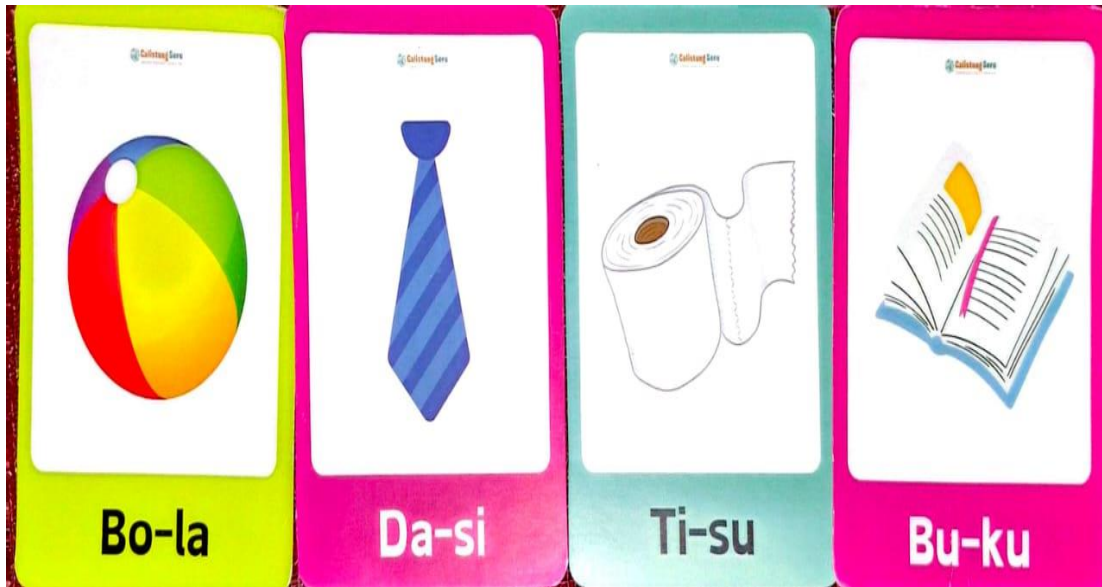
Nurmaliza
NIM. 2120500105



Rudianto S,Pd
NIP.198203102023211002

LAMPIRAN 2

Media Flashcard Mengeja Kata Sederhana Siklus I Pertemuan 1



LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 16 Panai Hilir
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I/ Ganjil
Pertemuan : Siklus 1 Pertemuan 2
Alokasi Waktu : 2 X 35

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya atau makhluk ciptaan Tuhan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.6.1 Menunjukkan huruf pada kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar. 3.6.2 Membaca kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar
4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan	4.6.1 Mengulangi pembacaan kosakata sederhana yang dicontohkan guru.

dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana	
---	--

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media flashcard (C), siswa kelas I (A) dapat menunjukkan huruf pada kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar (B) dengan benar (D).
2. Melalui media flashcard (C), siswa kelas I (A) dapat membaca kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar (B) dengan benar (D).
3. Melalui bimbingan guru dan media flashcard (C), siswa kelas I (A) dapat mengulangi pembacaan kosakata sederhana yang dicontohkan guru (B) dengan benar (D).

E. Materi Ajar

Materi pembelajaran berupa kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar, seperti baju, tahu, topi, dan kayu. Pada pertemuan ini, materi difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan menyebutkan, membaca, dan mengeja kosakata secara berulang menggunakan media flashcard. Pembelajaran dilakukan secara bertahap mulai dari mengenal hingga mampu membaca dengan lancar.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, latihan pengulangan

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam • Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum	• Siswa menjawab salam • Siswa mengikuti doa yang dipimpin oleh guru sebelum memulai pembelajaran • Siswa tertib dan jujur dalam memberikan informasi	10 Menit

	kelas di mulai Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas	tentang kehadiran mereka Siswa siswa menjawab pertanyaan dari guru	
Inti	- Guru menunjukkan media <i>flashcard</i> kepada siswa. - Dan memerintahkan siswa angkat tangan paling duluan (siapa yang bisa meneja dengan benar angkat tangan). - Setelah beberapa kartu media <i>flashcard</i> telah di eja beberapa siswa, selanjutnya siswa yang tidak mengangkat tangannya atau tidak kebagian dalam meneja media <i>flashcard</i> diperintahkan untuk meneja. - Guru membimbing siswa yang kurang pandai dalam meneja. - Guru membimbing siswa mengulang Kembali meneja kata sederhana yang telah dipelajari Bersama-sama.	- Siswa yang dipilih menjawab dan meneja media <i>flashcard</i> yang dipegang oleh guru. - Siswa yang yang belum kebagian dalam meneja ditunjuk satu persatu untuk meneja menggunakan media <i>flashcard</i> - Siswa dan guru meneja secara Bersama-sama.	40 Menit
Penutup	- Guru bersama siswa melakukan refleksi: apakah ada yang belum tau meneja kata yang telah di pelajari - Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama - Guru meberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran	- Siswa melakukan refleksi apa saja yg dipahami dan yang tidak dipahami - Siswa berdoa sebelum kelas di akhiri - Siswa menjawab salam dari gurus sebagai akhir pembelajaran	

H. Sumber Belajar

1. Media flashcard
2. Papan tulis
3. Spidol

I. Evaluasi Pembelajaran

1. Teknik penilaian: tes lisan

J. Teknik penilaian

1. Penilaian Sikap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Rubik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Berdoa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
	√			

2. Penilaian sikap dan sosial

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Tanggung Jawab	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
		√		

3. Penilaian pengetahuan

Skor	Kriteria	Tuntas/Tidak Tuntas
4	Semua bacaan benar dari 4 kartu	Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai skor minimal 75 dan maksimal 100
3	1 kesalahan dalam membaca kata dari 4 kartu	
2	2-3 kesalahan dari 4 kartu	
1	Kurang	

4. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1	Ketepatan	Benar kata dibaca benar semua	1 salah	2-3 salah	Lebih dari 3 kesalahan
2	Pelafalan	Pengucapan jelas dan tepat	Ada 1 kesalahan	Ada 2-3 kesalahan	Lebih dari 3 kesalahan
3	Kelancaran	Semua lancar tanpa ragu	1 kali membaca dengan ragu	2-3 kali membaca dengan ragu	Tidak lancar
4	Kejelasan suara	Suara jelas terdengar oleh guru dan siswa	Suara terdengar oleh guru saja	Suara terdengar jika guru mendekat	Suara sangat pelan dan hampir tidak terdengar

Guru wali kelas I

Padangsidempuan, 2025



Hanimah S.Pd
NIP.198308162008012002



Nuraliza
NIM. 2120500105



Kepala Sekolah
Rudianto S.Pd
NIP.198203102023211002

LAMPIRAN 4

Media Flashcard Kata Sederhana Siklus 1 Pertemuan 2



LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 16 Panai Hilir
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I/ Ganjil
Pertemuan : Siklus 2 Pertemuan 1
Alokasi Waktu : 2 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya atau makhluk ciptaan Tuhan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.6.1 Menunjukkan huruf pada kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar. 3.6.2 Membaca kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar
4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan	4.6.1 Mengulangi pembacaan kosakata sederhana yang dicontohkan guru.

dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana	
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media flashcard (C), siswa kelas I (A) dapat menunjukkan huruf pada kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar (B) dengan benar (D).
2. Melalui media flashcard (C), siswa kelas I (A) dapat membaca kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar (B) dengan benar (D).
3. Melalui bimbingan guru dan media flashcard (C), siswa kelas I (A) dapat mengulangi pembacaan kosakata sederhana yang dicontohkan guru (B) dengan benar (D).

D. Materi Ajar

Materi pembelajaran berupa kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar, seperti mata, tali, hati, dan meja. Pada pertemuan ini, pembelajaran difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan, khususnya kelancaran membaca dan kejelasan pengucapan. Siswa dilatih membaca dan mengeja kosakata secara berulang menggunakan media flashcard hingga mampu membaca dengan lebih lancar, tepat, dan percaya diri.

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, latihan pengulangan

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam • Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum	• Siswa menjawab salam • Siswa mengikuti doa yang dipimpin oleh guru sebelum memulai pembelajaran	10 Menit

	kelas di mulai • Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas • Guru mengajak siswa melakukan ice breaking • Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan di bahas • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	• Siswa tertib dan jujur dalam memberikan informasi tentang kehadiran mereka • Siswa mendengarkan guru ketika menyampaikan topik pembelajaran	
Inti	• Guru bertanya apa sarapan mereka pagi hari, dan mengaitkannya kedalam pelajaran. • Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab dan mengejanya • Selanjutnya memakai media, Guru memperlihatkan media <i>Flashcard</i>. • Guru bertanya kepada siswa gambar apa yang ada di kartu <i>Flashcard</i>. Dan bertanya kepada siswa yang bisa mengejanya angkat tangan (yang paling pertama) • Guru menunjuk siswa untuk mengeja menggunakan media <i>Flashcard</i> yang telah ditunjukkan	• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Siswa yang ditunjuk oleh guru berdiri dan mengeja sarapan apa yang mereka makan contoh (ayam,udang,ikan) • Siswa menjawab dana mengeja media flashcard yang diegang oleh guru. • Setelah selesai di lanjutkan oleh siswa yang lainnya. • Siswa dibimbing oleh guru untuk mengeja kartu yang dipegang oleh guru. • Begitu pula dengan siswa yang belum lancar lainnya	40 Menit
Penutup	• Guru bersama siswa melakukan refleksi: apakah ada yang belum tau mengeja kata yang telah di pelajari • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama • Guru memberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran	• Siswa melakukan refleksi apa saja yang sudah diketahui dan huruf yang belum di ingat • Siswa berdoa sebelum kelas di akhiri • Siswa menjawab salam dari guru sebagai akhir pembelajaran	

G. Sumber Belajar

1. Media flashcard
2. Papan tulis
3. Spidol

H. Evaluasi Pembelajaran

1. Teknik penilaian: tes lisan

I. Teknik penilaian

1. Penilaian Sikap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Rubik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Berdoa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
	√			

2. Penilaian sikap dan sosial

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Tanggung Jawab	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
		√		

3. Penilaian pengetahuan

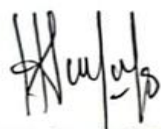
Skor	Kriteria	Tuntas/Tidak Tuntas
4	Semua bacaan benar dari 4 kartu	Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai skor minimal 75 dan maksimal 100
3	1 kesalahan dalam membaca kata dari 4 kartu	
2	2-3 kesalahan dari 4 kartu	
1	Kurang	

4. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1	Ketepatan	Benar kata dibaca benar semua	1 salah	2-3 salah	Lebih dari 3 kesalahan
2	Pelafalan	Pengucapan jelas dan tepat	Ada 1 kesalahan	Ada 2-3 kesalahan	Lebih dari 3 kesalahan
3	Kelancaran	Semua lancar tanpa ragu	1 kali membaca dengan ragu	2-3 kali membaca dengan ragu	Tidak lancar
4	Kejelasan suara	Suara jelas terdengar oleh guru dan siswa	Suara terdengar oleh guru saja	Suara terdengar jika guru mendekat	Suara sangat pelan dan hampir tidak terdengar

Guru wali kelas I

Padangsidempuan, 2025



Hanimah S.Pd
NIP.198308162008012002



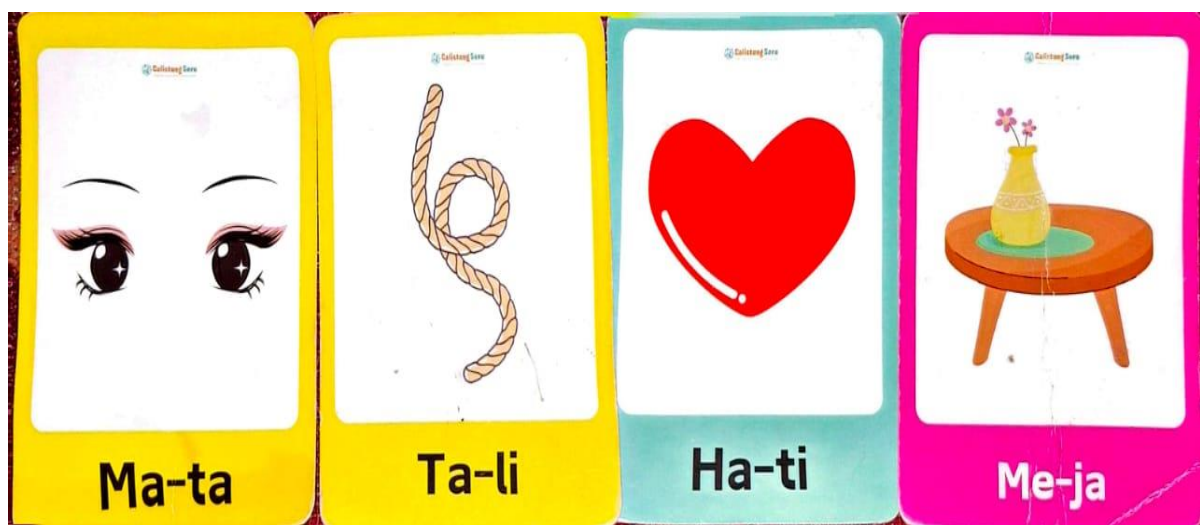
Nurmaliza
NIM. 2120500105



Rudianto S.Pd
NIP.198203102023211002

LAMPIRAN 6

Media Flashcard Mengeja Kata Sederhana Siklus II Pertemuan 1



LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 16 Panai Hilir
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I/ Ganjil
Pertemuan : Siklus 2 Pertemuan 2
Alokasi Waktu : 2 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya atau makhluk ciptaan Tuhan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.6.1 Menunjukkan huruf pada kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar. 3.6.2 Membaca kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar
4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan	4.6.1 Mengulangi pembacaan kosakata sederhana yang dicontohkan guru.

sekitar dalam teks tulis sederhana	
------------------------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media flashcard (C), siswa kelas I (A) dapat menunjukkan huruf pada kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar (B) dengan benar (D).
2. Melalui media flashcard (C), siswa kelas I (A) dapat membaca kosakata sederhana tentang benda di lingkungan sekitar (B) dengan benar (D).
3. Melalui bimbingan guru dan media flashcard (C), siswa kelas I (A) dapat mengulangi pembacaan kosakata sederhana yang dicontohkan guru (B) dengan benar (D).

D. Materi Ajar

Materi pembelajaran berupa kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar, seperti sofa, meja, baju, dan kayu. Pembelajaran difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan secara lebih optimal, yaitu membaca dengan lancar, tepat, dan mandiri. Siswa dilatih membaca dan mengeja kosakata menggunakan media flashcard secara berulang hingga mencapai ketuntasan belajar. Pembelajaran juga menekankan pada kejelasan suara dan kepercayaan diri siswa dalam membaca. Pada pertemuan ini, pembelajaran difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan, khususnya kelancaran membaca dan kejelasan pengucapan. Siswa dilatih membaca dan mengeja kosakata secara berulang menggunakan media flashcard hingga mampu membaca dengan lebih lancar, tepat, dan percaya diri.

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, latihan Pengulangan

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan	- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam - Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum kelas di mulai - Guru mengecek kehadiran siswa melalui buku absen kelas - Guru menyampaikan topik pembelajaran	- Siswa menjawab salam - Siswa mengikuti doa yang dipimpin oleh guru sebelum memulai pembelajaran - Siswa tertib dan jujur dalam memberikan informasi tentang kehadiran mereka - Siswa mendengarkan guru ketika menyampaikan topik pembelajaran - Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan dilakukan	10 Menit
Inti	- Guru Kembali mengulang pelajaran yang lalu dan menunjuk salah satu murid untuk mengejanya - Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok masing masing kelompok terdiri dari 4 orang - Guru memberi 4 kartu <i>Flashcard</i> kepada masing masing kelompok - setiap kelompok memiliki kartu yang berbeda beda. - Guru mengajak siswa melakukan ice breaking (tepuk semangat) - Guru menyuruh siswa secara individu membaca kartu yang telah dibagikan sedangkan siswa lainnya memdengarkan - Guru memberi penilaian kepada masing-masing siswa setelah membaca, dengan mengeja kata yang ada di media <i>flashcard</i>.	- Siswa memperhatikan flashcard yang dipegang oleh guru - Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru - Siswa mengeja dengan membaca kartu flashcard - Setelah itu siswa dibagi menjadi 4 kelompok - Siswa diberi 4 kartu setiap kelompok - Siswa melakukan ice breaking (tepuk semangat) Bersama guru. - Siswa mengeja 4 kartu satu persatu yang telah dibagikan oleh guru. - Setelah itu siswa dinilai oleh guru	40 Menit

Penutup	• Guru bersama siswa melakukan refleksi: apakah ada yang belum tau mengeja kata yang telah di pelajari • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama • Guru memberi salam kepada siswa sebagai akhir pembelajaran	• Siswa melakukan refleksi apa saja yg dipahami dan yang tidak dipahami • Siswa berdoa sebelum kelas di akhiri • Siswa menjawab salam dari guru sebagai akhir pembelajaran	
---------	---	--	--

G. Sumber Belajar

1. Media flashcard
2. Papan tulis
3. Spidol

H. Evaluasi Pembelajaran

1. Teknik penilaian: tes lisan

I. Teknik penilaian

1. Penilaian Sikap Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Rubik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Berdoa	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
	√			

2. Penilaian sikap dan sosial

Aspek Sikap	Kriteria Penilaian			
Tanggung Jawab	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
		√		

3. Penilaian pengetahuan

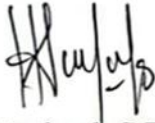
Skor	Kriteria	Tuntas/Tidak Tuntas
4	Semua bacaan benar dari 4 kartu	Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai skor minimal 75 dan maksimal 100
3	1 kesalahan dalam membaca kata dari 4 kartu	
2	2-3 kesalahan dari 4 kartu	
1	kurang	

4. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1	Ketepatan	Benar kata dibaca benar semua	1 salah	2-3 salah	Lebih dari 3 kesalahan
2	Pelafalan	Pengucapan jelas dan tepat	Ada 1 kesalahan	Ada 2-3 kesalahan	Lebih dari 3 kesalahan
3	Kelancaran	Semua lancar tanpa ragu	1 kali membaca dengan ragu	2-3 kali membaca dengan ragu	Tidak lancar
4	Kejelasan suara	Suara jelas terdengar oleh guru dan siswa	Suara terdengar oleh guru saja	Suara terdengar jika guru mendekat	Suara sangat pelan dan hampir tidak terdengar

Guru wali kelas I

Padangsidempuan, 2025



Hanimah S.Pd
NIP.198308162008012002



Nurmaliza
NIM. 2120500105



Rudianto S.Pd
NIP.198203102023211002

LAMPIRAN 8

Media Flashcard Mengeja Kata Sederhana Siklus II Pertemuan 2



LAMPIRAN 9**Penilaian Tes Kemampuan Membaca siswa kelas I SDN 16 Panai Hilir
Pra-Siklus (tes awal)**

Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah skor	nilai	ket
	Ketepatan	Lafal	kelancaran	Kejelasan suara			
Siswa 1	3	4	3	3	13	81,25	tuntas
Siswa 2	2	3	3	3	11	68,75	Tidak tuntas
Siswa 3	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 4	2	2	1	2	7	43,75	Tidak tuntas
Siswa 5	2	2	1	2	7	43,75	Tidak tuntas
Siswa 6	3	4	3	3	13	81,25	Tuntas
Siswa 7	2	3	2	2	9	56,25	Tidak tuntas
Siswa 8	2	2	2	2	8	50	Tidak tuntas
Siswa 9	3	4	3	3	13	81,25	Tuntas
Siswa 10	2	3	2	2	9	56,25	Tidak tuntas
Siswa 11	2	2	2	2	8	50	Tidak tuntas
Siswa 12	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 13	2	2	2	2	8	50	Tidak tuntas
Siswa 14	1	1	1	2	5	31,25	Tidak tuntas
Siswa 15	1	2	1	2	6	37,5	Tidak tuntas
Siswa 16	3	3	3	3	12	75	tuntas
Jumlah						956,25	
Rerata						59,76	
persentase						37,5%	

LAMPIRAN 10**Penilaian Tes Kemampuan Membaca siswa kelas I
Siklus I pertemuan 1**

Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah skor	nilai	Ket
	Ketepatan	Lafal	kelancaran	Kejelasan suara			
Siswa 1	3	4	3	3	13	81,25	Tuntas
Siswa 2	2	3	3	3	11	68,75	Tidak tuntas
Siswa 3	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 4	2	2	2	2	8	50	Tidak tuntas
Siswa 5	2	2	2	2	8	50	Tidak tuntas
Siswa 6	3	4	3	4	14	87,5	Tuntas
Siswa 7	2	3	2	2	9	56,25	Tidak tuntas
Siswa 8	2	2	2	2	8	50	Tidak tuntas
Siswa 9	3	4	3	3	13	81,25	Tuntas
Siswa 10	2	3	2	2	9	56,25	Tidak tuntas
Siswa 11	2	3	2	3	10	62,5	Tidak tuntas
Siswa 12	3	4	3	3	13	81,25	Tuntas
Siswa 13	2	2	2	2	8	50	Tidak tuntas
Siswa 14	1	1	1	2	5	31,25	Tidak tuntas
Siswa 15	1	2	1	2	6	37,5	Tidak tuntas
Siswa 16	3	3	3	3	12	75	tuntas
Jumlah						993,75	
Rerata						62,10	
persentase						37,5%	

LAMPIRAN 11**Penilaian Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I
Siklus I pertemuan 2**

Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah skor	nilai	Ket
	Ketepatan	Lafal	kelancaran	Kejelasan suara			
Siswa 1	3	4	3	3	13	81,25	Tuntas
Siswa 2	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 3	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 4	2	3	2	2	9	56,25	Tidak tuntas
Siswa 5	2	2	2	3	9	56,25	Tidak tuntas
Siswa 6	4	4	3	4	15	93,75	Tuntas
Siswa 7	2	3	2	3	10	62,5	Tidak tuntas
Siswa 8	2	2	2	3	9	56,25	Tidak tuntas
Siswa 9	3	3	3	4	13	81,25	Tuntas
Siswa 10	2	3	3	3	11	68,75	Tidak tuntas
Siswa 11	2	3	3	3	11	68,75	Tidak tuntas
Siswa 12	3	4	3	3	13	81,25	tuntas
Siswa 13	2	2	2	2	8	50	Tidak tuntas
Siswa 14	2	2	1	2	7	43,75	Tidak tuntas
Siswa 15	2	2	2	2	8	50	Tidak tuntas
Siswa 16	3	3	3	3	12	75	tuntas
Jumlah						1075	
Rerata						67,18	
persentase						43,75%	

LAMPIRAN 12**Penilaian Tes Kemampuan Membaca siswa kelas I
Siklus II pertemuan 1**

Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah skor	nilai	Ket
	Ketepatan	Lafal	kelancaran	Kejelasan suara			
Siswa 1	4	4	3	3	14	87,5	Tuntas
Siswa 2	3	3	3	4	13	81,25	Tuntas
Siswa 3	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 4	3	3	3	3	12	75	tuntas
Siswa 5	3	3	2	3	11	68,75	Tidak tuntas
Siswa 6	4	4	3	4	15	93,75	Tuntas
Siswa 7	3	3	2	3	11	68,75	Tidak tuntas
Siswa 8	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 9	3	3	3	3	12	75	tuntas
Siswa 10	2	3	3	3	11	68,75	Tidak tuntas
Siswa 11	3	4	3	3	13	81,25	tuntas
Siswa 12	3	3	3	3	12	75	tuntas
Siswa 13	2	3	2	3	10	62,5	Tidak tuntas
Siswa 14	2	2	2	2	8	50	Tidak tuntas
Siswa 15	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 16	3	3	3	4	13	81,25	tuntas
Jumlah						1193,75	
Rerata						74,60	
persentase						68,75%	

LAMPIRAN 13**Penilaian Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I
Siklus II Pertemuan II**

Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah skor	nilai	Ket
	Ketepatan	Lafal	kelancaran	Kejelasan suara			
Siswa 1	4	4	3	4	15	93,75	Tuntas
Siswa 2	3	4	3	4	14	87,5	Tuntas
Siswa 3	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 4	3	3	3	4	13	81,25	Tuntas
Siswa 5	3	4	3	4	14	87,5	Tuntas
Siswa 6	4	4	4	4	16	100	Tuntas
Siswa 7	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 8	3	4	3	4	14	87,5	Tuntas
Siswa 9	4	4	3	4	15	93,75	Tuntas
Siswa 10	3	3	2	3	11	68,75	Tidak tuntas
Siswa 11	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 12	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 13	2	3	2	3	10	62,5	Tidak tuntas
Siswa 14	2	2	2	3	9	56,25	Tidak tuntas
Siswa 15	3	3	3	3	12	75	Tuntas
Siswa 16	3	4	3	4	14	87,5	tuntas
Jumlah						1281,25	
Rerata						80,07	
persentase						81,25%	

LAMPIRAN 14

Lembar Observasi Siswa Kelas I Siklus I Pertemuan 1

Kelas : I

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2025

Siklus/Pertemuan : I/I

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa

No	Indikator	Pernyataan Nomor
1	Perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran membaca menggunakan media flashcard	1, 2, 3
2	Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca dengan media flashcard	4, 5, 6
3	Pemahaman siswa terhadap isi atau konteks dari media flashcard yang digunakan	7, 8, 9

Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Lembar Observasi Siswa

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kegiatan membaca dan media flashcard				
2	Siswa menjawab pertanyaan guru yang mengaitkan topik pelajaran dengan kegiatan sehari-hari (sarapan)				
3	Siswa memperhatikan contoh yang diberikan guru saat mengeja kata				
4	Siswa aktif mengeja kata dari media flashcard yang dibagikan				
5	Siswa mengulangi bacaan atau ejaan dengan benar setelah dibimbing guru				
6	Siswa mampu memahami dan menyebutkan huruf-huruf dari kata yang terdapat pada flashcard				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{24} \times 100\%$$

$$= 50 \%$$

LAMPIRAN 15

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1

Kelas : I

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2025

Siklus/Pertemuan : I/I

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru

No	Indikator	Pernyataan Nomor
1	Merangsang perhatian siswa terhadap pembelajaran membaca menggunakan media flashcard	1, 2, 3, 4
2	Merangsang keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca menggunakan media flashcard	5, 6, 7
3	Membimbing pemahaman siswa terhadap kata dan gambar pada media flashcard	8, 9

Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

Keterangan

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Lembar Observasi Guru

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Guru memperlihatkan media flashcard dengan jelas kepada seluruh siswa				
3	Guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang terdapat pada media flashcard				
4	Guru menunjuk siswa untuk maju dan mengeja kata pada kartu yang ditunjukkan				
5	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengeja kata				
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk mengulangi pembelajaran dengan mengeja kata dari media flashcard				
7	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{28} \times 100\%$$

$$= 75 \%$$

LAMPIRAN 16

Lembar Observasi Siswa Kelas I Siklus I Pertemuan 2

Kelas : I

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Agustus 2025

Siklus/Pertemuan : I/II

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa

No	Indikator	Pernyataan Nomor
1	Perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media flashcard	1, 2
2	Keaktifan siswa dalam menjawab dan mengeja kata sederhana	3, 4, 5
3	Kemampuan siswa dalam mengeja kata dengan benar dan percaya diri	6, 7, 8

Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

Keterangan

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Lembar Observasi Siswa

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan media flashcard yang ditunjukkan				
2	Siswa menunjukkan minat dan fokus dalam kegiatan pembelajaran				
3	Siswa aktif mengangkat tangan dan berpartisipasi saat diminta mengeja kata				
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru terkait huruf dan kata dengan tepat				
5	Siswa berani mencoba mengeja kata dengan percaya diri				
6	Siswa dapat mengeja kata sederhana dengan bantuan media flashcard				
7	Siswa mengikuti arahan guru dan bekerja sama dengan teman selama kegiatan				
8	Siswa ikut serta dalam refleksi pembelajaran di akhir kegiatan				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{32} \times 100\%$$

$$= 65 \%$$

LAMPIRAN 17

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2

Kelas : I

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Agustus 2025

Siklus/Pertemuan : I/II

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru

No	Indikator	Pernyataan Nomor
1	Guru membuka dan mengelola pembelajaran dengan baik	1, 2
2	Guru menggunakan media flashcard dengan efektif untuk melatih kemampuan mengeja siswa	3, 4, 5, 6
3	Guru membimbing dan memotivasi siswa selama kegiatan pembelajaran	7, 8, 9

Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

Keterangan

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Lembar Observasi Guru

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Guru mengondisikan kelas agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran				
3	Guru menunjukkan media flashcard dan menjelaskan cara penggunaannya				
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeja kata secara bergantian				
5	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengeja kata				
6	Guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa yang berpartisipasi aktif				
7	Guru memastikan seluruh siswa mendapat kesempatan untuk mencoba mengeja				
8	Guru memimpin refleksi pembelajaran dan menanyakan pemahaman siswa				
9	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{36} \times 100\%$$

$$= 77,77\%$$

LAMPIRAN 18

Lembar Observasi Siswa Kelas I Siklus II Pertemuan 1

Kelas : I

Hari/Tanggal : Selasa 19 Agustus 2025

Siklus/Pertemuan : II/I

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa

No	Indikator	Pernyataan Nomor
1	Perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media flashcard	1, 2
2	Keaktifan siswa dalam kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan	3, 4, 5
3	Kemampuan siswa dalam memahami dan mengucapkan kata dengan benar	6, 7, 8

Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

Keterangan

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Lembar Observasi Siswa

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan membaca dengan flashcard				
2	Siswa menunjukkan minat dan fokus terhadap media flashcard yang digunakan guru				
3	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru terkait kata yang terdapat pada flashcard				
4	Siswa berani mencoba membaca kata secara nyaring				
5	Siswa terlibat dalam kegiatan kelompok saat menggunakan media flashcard				
6	Siswa dapat membaca dan menyebutkan kata dengan pengucapan yang benar				
7	Siswa memahami makna kata yang dibacanya melalui bantuan gambar pada flashcard				
8	Siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan isi kegiatan pembelajaran				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{32} \times 100\%$$

$$= 81,25 \%$$

LAMPIRAN 19

Lembar Observasi Guru Siklus II Ppertemuan 1

Kelas : II

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025

Siklus/Pertemuan : II/I

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru

No	Indikator	Pernyataan Nomor
1	Guru mengelola pembelajaran dengan baik dan menarik perhatian siswa	1, 2
2	Guru memanfaatkan media flashcard secara kreatif dalam pembelajaran	3, 4, 5, 6
3	Guru membimbing, memotivasi, dan mengevaluasi keterlibatan siswa	7, 8, 9

Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

Keterangan

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Lembar Observasi Guru

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan apersepsi yang menarik perhatian siswa				
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan manfaat kegiatan membaca				
3	Guru menyiapkan dan menampilkan media flashcard dengan jelas kepada siswa				
4	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam menggunakan flashcard selama kegiatan membaca				
5	Guru memberikan contoh membaca kata dengan lafal dan intonasi yang benar				
6	Guru memberikan umpan balik dan motivasi positif kepada siswa yang berpartisipasi				
7	Guru membimbing siswa yang kesulitan membaca agar memahami kata dengan benar				
8	Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan refleksi				
9	Guru menutup kegiatan dengan memberikan pesan dan salam penutup				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{36} \times 100\%$$

$$= 94,44\%$$

LAMPIRAN 20

Lembar Observasi Siswa Kelas 1 Siklus II Pertemuan 2

Kelas : I

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2025

Siklus/Pertemuan : II/II

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa

No	Indikator	Pernyataan Nomor
1	Perhatian siswa terhadap pembelajaran membaca menggunakan media flashcard	1, 2
2	Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan membaca dan diskusi	3, 4, 5
3	Kemampuan siswa dalam memahami dan menyimpulkan isi bacaan	6, 7, 8

Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

Keterangan

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Lembar Observasi Siswa

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan arahan dan penjelasan guru mengenai kegiatan membaca				
2	Siswa menunjukkan minat dan fokus terhadap media flashcard yang digunakan				
3	Siswa aktif menjawab pertanyaan terkait kata atau gambar pada flashcard				
4	Siswa berani membaca kata dengan lafal yang benar				
5	Siswa dapat megeja kata atau berdasarkan gambar dalam flashcard				
6	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan secara sederhana				
7	Siswa menunjukkan sikap percaya diri dan antusias dalam kegiatan membaca				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{28} \times 100\%$$

$$= 96,42\%$$

LAMPIRAN 21

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2

Kelas : I

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2025

Siklus/Pertemuan : II/II

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru

No	Indikator	Pernyataan Nomor
1	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa	1, 2
2	Guru menggunakan media flashcard secara efektif dalam kegiatan membaca	3, 4, 5
3	Guru membimbing dan mengevaluasi kemampuan membaca siswa	6, 7, 8, 9

Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

Keterangan

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Lembar Observasi Guru

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan apersepsi yang menarik				
2	Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas				
3	Guru menampilkan media flashcard dengan jelas dan menarik perhatian siswa				
4	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca menggunakan flashcard				
5	Guru memberi kesempatan siswa membaca kata atau kalimat secara bergiliran				
6	Guru membimbing siswa dalam memahami isi bacaan dan pengucapan kata				
7	Guru memberikan penilaian terhadap siswa				
8	Guru bersama siswa menyimpulkan isi bacaan dan merefleksikan kegiatan belajar				
9	Guru menutup pelajaran dengan motivasi dan salam penutup				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{36} \times 100\%$$

$$= 97,22\%$$

LAMPIRAN 22

DOKUMENTASI

Gambar Siklus I Pertemuan 1



Guru menunjukkan media flashcard dan menjelaskannya



guru memerintahkan siswa mengangkat tangan siapa yang bisa meneja media flashcard yang di pegang oleh guru



Siswa meneja kata sederhana yang dipegang oleh guru

Siklus I Pertemuan 2



Siswa mengeja menggunakan media flashcard sebanyak 4 kartu

Siklus II Pertemuan 1



Guru bertanya kepada siswa gambar apa yang ada didalam media flashcard



Guru memerintahkan salah satu siswa maju kedepan dan mengeja nya setelah itu siswa mengajak temana temannya untuk mengeja bersama



Guru menguruh siswa untuk mengeja secara bergantian

Pertemuan II Siklus II



Siswa mengenali media flashcard sebanyak 4 kartu secara bergantian



Guru memperhatikan siswa pada saat mengenali dan guru memberikan penilaian pada saat siswa mengenali



Kegiatan penutup peneliti dan guru-guru SD N 16 Panai Hilir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3660 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 07 /2025

31 Juli 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 16 Cinta Makmur Kec.Panai Hilir Kab.Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurmaliza

NIM : 2120500105

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Cinta Makmur, Kec.Panai Hilir Kab.Labuhanbatu

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas I SD Negeri 16 Cinta Makmur Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH DASAR NEGERI 16 PANAI HILIR

Alamat: Jl. Cinta Makmur, Desa Sei Sanggul, Kec. Panai Hilir, Kab. Labuhanbatu,
Prov. Sumatera Utara, 21473

SURAT KETERANGAN

Nomor :400.3.5 /SK/002 /SDN.16.PH.VII/2025

Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth,
Saudari Nurmaliza
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Sehubungan dengan surat permohonan izin riset penyelesaian skripsi Saudari Nurmaliza dengan judul " Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD N 16 Cinta Makmur Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu", kami menyatakan bahwa permohonan izin riset tersebut disetujui. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 11 agustus 2025 sampai 25 september 2025.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cinta Makmur, 26 September 2025
Kepala Sekolah

Rudianto S. Pd
NIP. 198203102023211002

